

**MOTIVASI ORANG TUA MENGIKUTSERTAKAN ANAKNYA
BERLATIH RENANG DI KLUB RENANG YANG
BERLATIH DI KOLAM RENANG UNY**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
MOHAMMAD MIZANUROHMAN
09601241072

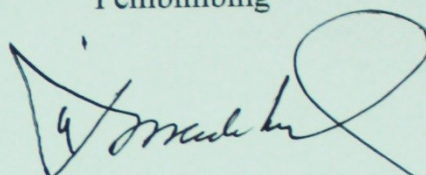
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MEI 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Motivasi Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 12 April 2013

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Drs. Sismadiyanto', with a large, stylized loop at the end.

Drs. Sismadiyanto, M.Pd

NIP. 131 655989

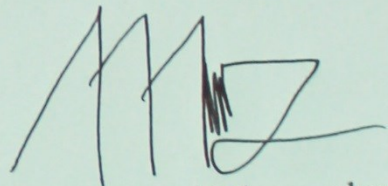
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 12 April 2013

Yang menyatakan,

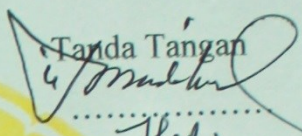
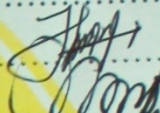
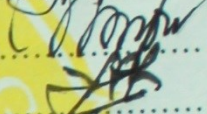

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized letters 'M' and 'Z' with a horizontal line extending from the end.

Mohammad Mizanurohman

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Motivasi Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY” yang disusun oleh Mohammad Mizanurohman, NIM 09601241072 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 25 April 2013 dan dinyatakan lulus.

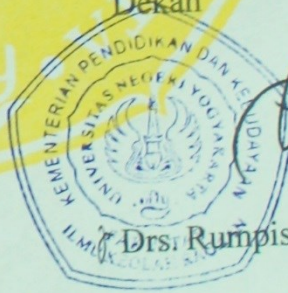
DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sismadiyanto, M.Pd	Ketua Penguji		13/5 13
Indah Prasetyawati TP, M. Or	Sekretaris/Penguji II		13/5 13
Subagyo, M. Pd	Penguji III		6/5 13
Yudanto, M. Pd	Penguji IV		5/5 13

Yogyakarta, Mei 2013

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS.

NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

- Hari ini harus lebih baik dari pada hari kemarin
- Jangan pernah putus asa untuk meraih cita – cita dan kesuksesanmu
- Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang.
Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh.
- Kita berdoa kalau kesusahan dan membutuhkan sesuatu, mestinya kita juga berdoa dalam kegembiraan besar dan saat rezeki melimpah.
- Jadi Diri Sendiri, Cari Jati Diri, And Dapetin Hidup Yang Mandiri Optimis, Kaena Hidup Terus Mengalir Dan Kehidupan Terus Berputar Sese kali Lihat Ke Belakang Untuk Melanjutkan Perjalanan Yang Tiada Berujung
- Orang-orang hebat di bidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja. Mereka tidak menyia-nyiakan waktu untuk menunggu inspirasi.
(Ernest Newman)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah S.W.T , kupersembahkan kepada :

- Ayahanda dan Ibunda kedua orangtua yang selalu mendukung untuk segera menyelesaikan studiku
- Kepada adikku yang selalu mendukungku dan mendoakanku
- Kepada keluarga besar yang selalu mendoakan yang terbaik untukku

MOTIVASI ORANGTUA MENGIKUTSERTAKAN ANAKNYA BERLATIH RENANG DI KLUB RENANG YANG BERLATIH DI KOLAM RENANG UNY

Oleh :
Mohammad Mizanurohman
09601241072

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang motivasi orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui besarnya motivasi orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY secara umum, serta motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan satu variabel, yaitu : motivasi orangtua, populasi yang digunakan adalah seluruh orangtua yang mengikutsertakan anaknya berlatih di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY yang berjumlah 70 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan skala psikologi, untuk menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY pada kategori tinggi dengan rincian sebagai berikut sebanyak 2,87% orangtua motivasinya sangat tinggi, 47,14% orangtua motivasinya tinggi dan 45,71% orangtua motivasinya sedang. Faktor intrinsik pada kategori tinggi dengan rincian sebagai berikut sebanyak 10% orangtua motivasinya sangat tinggi, 40% orangtua motivasinya tinggi, 48,57% orangtua motivasinya sedang. Faktor ekstrinsik pada kategori tinggi dengan rincian sebagai berikut sebanyak 2,87% orangtua motivasinya sangat tinggi, 34,28% orangtua motivasinya tinggi, 47,14% orangtua motivasinya sedang. Indikator terbesar motivasi orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY adalah pengembangan dan pertumbuhan fisik dengan persentase persetujuan 72,86 %.

Kata kunci : *motivasi, orangtua, berlatih renang*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmad dan hidayah-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Motivasi Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY” dapat diselesaikan.

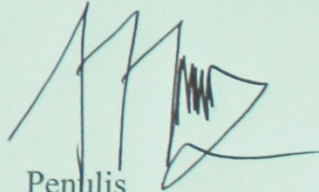
Sangat disadari bahwa terselesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan serta saran-saran yang berharga dari berbagai pihak. Atas segala dukungan, bantuan, dan bimbingan serta saran-saran dalam penulisan tugas akhir ini, dengan rendah hati diucapkan terimakasih Kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Sismadiyanto, M.Pd Dosen Pembimbing dan Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Aryawan dan Bapak Ismadi, S.Pd, manager dan pelatih Klub Renang YUSO.

6. Bapak Tri Sugiyono, S.Pd, manager dan pelatih Klub Renang TIRTA ALVITA.
7. Bapak Drs. Yohanes Mulyono, manager dan pelatih Klub Renang TIRTA TARUNA.
8. Bapak Y. Bambang Purwanto, S.Pd dan Bapak Ismadi, S.Pd, manager dan pelatih Klub Renang ARWANA.
9. Bapak ibu dosen dan semua karyawan yang telah membantu dalam belajar di FIK khususnya dan di UNY umumnya.
10. Teman – Teman PJKR B 2009, dan semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu, kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 12 April 2013



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Motivasi.....	8
a. Pengertian Motivasi.....	8
b. Teori Motivasi.....	12
c. Macam- macam motivasi.....	15

d. Motivasi Berolahraga.....	18
2. Orangtua.....	19
a. Pengertian Orangtua.....	19
b. Peran Orangtua.....	20
3. Renang.....	22
a. Pengertian Renang.....	22
b. Sejarah Renang.....	25
c. Olahraga Renang Untuk Anak.....	34
d. Tujuan Anak Berolahraga Renang.....	35
4. Latihan.....	37
a. Pengertian latihan.....	37
5. Klub Renang.....	41
B. Penelitian yang Relevan.....	42
C. Kerangka Berfikir.....	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	44
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel Penelitian.....	45
D. Definisi Operasional Variabel.....	46
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	47
1. Instrumen.....	47
2. Teknik <i>One-Shot</i>	51
3. Konsultasi <i>Expert Judgment</i>	52
4. Teknik Pengumpulan data.....	57
F. Teknik Analisis Data.....	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....

A. Deskripsi Data Umum.....	59
1. Jenis Kelamin.....	60
2. Tingkat Pendidikan.....	60
3. Umur.....	61
B. Deskripsi Data Khusus.....	61
1. Faktor Intrinsik.....	64
a. Perkembangan dan Pertumbuhan Fisik.....	65
b. Pemulihan Psikologis dan Mental.....	67
c. Meningkatkan Hubungan Sosial.....	69
d. Dukungan Keluarga dan Lingkungan.....	71
2. Faktor Ekstrinsik.....	74
a. Pengembangan Prestasi.....	75
b. Sarana dan Prasarana.....	77
c. Biaya.....	79
C. Pembahasan.....	81

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Implikasi.....	84
C. Keterbatasan.....	85
D. Saran-saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	45
Tabel 2. Kisi – kisi Angket Motivasi Orangtua Mengikutsertakan Anak Berlatih renang di Klub Renang yang Berlatih di Kolam Renang UNY.....	51
Tabel 3. Kisi – kisi Angket (Valid) Motivasi Orangtua Mengikutsertakan Anak Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY.....	55
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	60
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	61
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Motivasi Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY.....	62
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Motivasi Intrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY.....	64
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Motivasi Intrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY Indikator Perkembangan dan Pertumbuhan Fisik.....	66
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Motivasi Intrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY Indikator Pemulihan Psikologis dan Mental.....	68
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Motivasi Intrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY Indikator Meningkatkan Hubungan Sosial.....	70

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi Intrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY Indikator Dukungan Keluarga dan Lingkungan.....	72
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Motivasi Ekstrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY.....	74
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Motivasi Ekstrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY Indikator Pengembangan Prestasi.....	76
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Motivasi Ekstrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY Indikator Sarana dan Prasarana.....	78
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Motivasi Ekstrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY Indikator Biaya.....	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Motivasi Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY	63
Gambar 2. Histogram Motivasi Intrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY	65
Gambar 3. Histogram Motivasi Instrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY Indikator Perkembangan dan Pertumbuhan Fisik.....	67
Gambar 4. Histogram Motivasi Instrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY Indikator Pemulihan Psikologis dan Mental.....	69
Gambar 5. Histogram Motivasi Instrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY Indikator Meningkatkan Hubungan Sosial.....	71
Gambar 6. Histogram Motivasi Instrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY Indikator Dukungan Keluarga dan Lingkungan.....	73
Gambar 7. Histogram Motivasi Ekstrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY	75
Gambar 8. Histogram Motivasi Ekstrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY Indikator Pengembangan Prestasi.....	77
Gambar 9. Histogram Motivasi Ekstrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY Indikator Sarana dan Prasarana.....	79

Gambar 10. Histogram Motivasi Ekstrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY Indikator Biaya.....	81
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi kisi Motivasi Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang yang Berlatih di Kolam Renang UNY.....	91
Lampiran 2. Angket Penelitian.....	92
Lampiran 3. Uji Validitas dan Uji Reabilitas.....	98
Lampiran 4. Hasil Penelitian Motivasi Orang Tua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang yang Berlatih di Kolam Renang UNY.....	106
Lampiran 5. Hasil Analisis Indikator Penelitian.....	115
Lampiran 6. Rekapitulasi Data Responden Penelitian.....	132
Lampiran 7. Surat Ijin.....	134
Lampiran 8. Surat Keterangan.....	141
Lampiran 9. Dokumentasi.....	148

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga renang akhir - akhir ini semakin memasyarakat, ini ditunjukkan adanya orang yang berdatangan di beberapa kolam renang di Yogyakarta khususnya kolam renang UNY, walaupun kenyataannya belum bisa berenang dan sampai di kolam mereka berusaha untuk bisa berenang bagaimanapun caranya, ada yang masuk keperkumpulan renang maupun belajar sendiri, renang memberikan kesenangan, relaksasi, terapi, tantangan persaingan dan kemampuan untuk menyelamatkan jiwa dalam keadaan darurat di dalam air, sehingga banyak orang berminat untuk belajar berenang. Menurut Miyanto (2008 : iii & 1) Renang merupakan olahraga yang menyenangkan. Tidak heran banyak sekali penggemar olahraga ini. Ada banyak alasan mereka menyukai olahraga renang. Salah satunya karena renang merupakan olahraga yang menyehatkan. Renang merupakan olahraga yang populer. Penggemar olahraga ini begitu banyak. Anak kecil, remaja, dewasa hingga orangtua semua menyukanya.

Adanya minat masyarakat yang cukup tinggi agar bisa berenang, perkumpulan renang pun semakin banyak berdiri, baik yang sudah terdaftar di PRSI (Persatuan Renang Seluruh Indonesia) maupun yang belum terdaftar, di Yogyakarta terdapat 9 klub renang yang sudah terdaftar dalam PRSI adapun nama klub tersebut adalah Tirta Alvita, Tirta Taruna, Tirta Agung, Tirta Tamansari, Yuso, Arwana, Dolpin, Oscar, dan Sparta namun klub renang

tersebut baru beberapa yang meraih prestasi. Banyak klub renang berdiri atau dibentuk karena olahraga renang memiliki banyak manfaat seperti mendorong tumbuh kembang anak, menjaga kesegaran jasmani, dan dapat juga dijadikan sebagai terapi pada beberapa penyakit. Menurut Ermat Suryatman dan Adang Suherman (2004 : 12) Melalui berenang, anak berkesempatan untuk mengenal dan memahami lingkungannya. Melalui berenang itu pula, anak memperoleh kesempatan untuk bergerak dengan bebas.

Anak untuk dapat berenang dengan baik, anak harus mempunyai keterampilan fisik, dan bakat yang baik pula. Agar berenang baik harus didukung dengan kemampuan fisik yang baik dan memiliki mental pemberani, untuk menjadi perenang professional (atlet) tidak cukup dengan kemampuan fisik dan mental pemberani akan tetapi harus didukung dengan keterampilan dan binaan dari pelatih juga. Anak agar menjadi atlet diusia dini tidak terlepas dari orangtua, orangtua sangat berperan dalam perkembangan psikologi dan pendidikan anak, kebutuhan anak tergantung dari keluarga, karena orangtua paling berperan untuk memenuhi segala kebutuhan anak. Melalui rasa kasih sayang yang diberikan orangtua kepada anak, anak akan memenuhi kebutuhan dasarnya, baik kebutuhan fisik, biologis, dan sosial yang akan berlanjut pada pencapaian perwujudan diri yang mandiri pada pertumbuhan selanjutnya.

Orangtua dengan adanya kemajuan jaman pada saat ini baik ayah atau ibu banyak yang mengutamakan karir demi kehidupan yang berlebih, dengan demikian anak sering kali dinomorduakan dan tidak bisa menikmati rasa kasih sayang yang diberikan kedua orangtuanya, banyak orangtua yang sering

menitipkan anaknya atau diasuh oleh pengasuh atau kakek dan neneknya. Anak sehingga akan lebih dekat dengan kakek dan neneknya atau pengasuh dari pada dengan kedua orangtuanya.

Seorang anak tidak bisa mempunyai perkembangan sosial yang baik tanpa ada dukungan dari kedua orangtuanya, perkembangan sosial diartikan dengan pencapaian kematangan untuk berinteraksi dengan lingkungan luar. Anak adalah aset bangsa, dikatakan demikian karena anak merupakan generasi penerus dalam berbagai hal, ini dapat diartikan bangsa akan rapuh dan mengalami masalah apabila anak mengalami masalah serius dalam kesehatan dan perkembangan anak apabila orangtua selalu mengutamakan pekerjaan dan tanpa perhatikan anaknya.

Aspek kepribadian seperti motivasi, sikap, konsentrasi, keterampilan, dan percaya diri adalah faktor psikologis yang sangat berperan dalam meningkatkan prestasi, aspek motivasi memegang peran penting dalam kejiwaan seseorang karena motivasi merupakan salah satu faktor pembantu sebagai pendorong terwujudnya tindakan atau tingkah laku manusia.

Faktor pendukung psikologi anak adalah lingkungan keluarga, peran ayah dan ibu. Keluarga dalam hal ini orangtua, orangtua sangat berperan penting dalam pendidikan dan perkembangan, peran orangtua yang penuh kasih sayang merupakan faktor utama, karena orangtua lah yang seharusnya mengontrol anak selama masa-masa penting. Perkembangan psikologi ini sebagai akibat dari cerminan kepribadian orangtua yang mempengaruhi perilaku anak dan proses pembelajaran dan pelatihan di sebuah klub atau

perkumpulan renang. Perkembangan psikologi seseorang dapat dilihat sebagai integrasi proses-proses yang saling terkait, mulai pada saat masih dalam kandungan. Faktor luar yang ada disekitar anak setelah dilahirkan mulai dari perkembangan fisik, kepribadian, sosial, moral, dan emosi anak. Keluarga dalam arti orangtua ayah dan ibu memegang peran penting dalam perkembangan awal psikologis anak, kemudian berlanjut pada lingkungan sekitar seperti klub renang. Hal terpenting dalam psikologis anak adalah memandang anak sebagai generasi penerus bangsa yang membutuhkan perhatian dan rasa kasih sayang terutama dari pihak orangtua ayah dan ibu

Seorang anak akan berprestasi tinggi apabila mempunyai motivasi tinggi dan tidak luput dari dukungan orangtua, namun banyak orangtua yang tidak menyadari hal tersebut. Orangtua saat ini lebih menomor satukan karir dari pada memberikan perhatian pada anak, banyak orangtua mementingkan pekerjaan, itu terbukti pada penambahan jam kerja diluar jam bekerja atau disebut lembur untuk menambah penghasilan, sehingga anak seringkali terlupakan dan tidak mendapat rasa kasih sayang dari orangtua baik ayah maupun ibu.

Orang yang tahu akan pentingnya perhatian dan rasa kasih sayang pada anak akan selalu memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan aktivitas yang baru, dengan melakukan aktivitas baru akan menambah keterampilan dan pola pikir anak, anak yang sering berinteraksi pada lingkungan luar juga akan menambah pengalaman hidup dan mempercepat menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi, banyak cara untuk

memperkenalkan anak untuk dapat masuk di lingkungan luar yaitu dengan mengikuti kegiatan yang bermanfaat dan bersifat positif, namun orangtua tidak tahu menahu tentang hal tersebut.

Orangtua tidak sedikit juga yang memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak, orangtua selalu memberikan apa yang diinginkan anak. Salah satu dibuktikan dengan beberapa orangtua yang selalu mengikuti aktivitas anak dalam melakukan kegiatan renang dan mengikutsertakan anak untuk berlatih berenang di klub renang, orangtua tersebut menemani dan mendorong anaknya untuk dapat berenang, dengan motivasi yang tinggi orangtua selalu mengantar dan menemani anak untuk berlatih hingga selesai latihan. Dengan demikian penulis sangat tertarik untuk meneliti atau mengadakan penelitian dengan judul “Motivasi Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY”.

B. Identifikasi Masalah

1. Apakah tujuan orang berdatangan di kolam renang UNY ?
2. Belum diketahui apa motivasi orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY.
3. Mengukur seberapa besar motivasi orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY.
4. Ingin mengetahui apa yang menjadi minat masyarakat belajar berenang.
5. Prestasi klub renang di Yogyakarta masih belum optimalnya.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini perlu adanya batasan – batasan sehingga ruang lingkup penelitian ini menjadi lebih jelas. Berdasarkan berbagai identifikasi masalah di atas dan mengingat terbatasnya kemampuan, tenaga, biaya, dan waktu. Penelitian ini hanya membahas pada motivasi orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY, motivasi tersebut memiliki dua faktor yaitu intrinsik dan ekstrinsik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu : berapa besar motivasi orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY yang dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Bagi Klub/Perkumpulan Renang

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan kepada pengurus dan pelatih sekolah renang dapat mengerti keinginan, minat, dan motivasi orangtua dalam mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang

yang berlatih di kolam renang UNY, meningkatkan kinerja, sehingga menciptakan kepuasan bagi siswa maupun orangtua siswa di Klub Renang.

2. Bagi Orangtua/Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan bagi masyarakat dan khususnya bagi orangtua, tentang manfaat dan fungsi olahraga renang bagi anak.

3. Bagi Mahasiswa/Peneliti

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini adalah untuk menambah wawasan bagi penulis, tentang pemahaman dan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu keolahragaan, khususnya bagi olahraga renang. Penelitian ini dilaksanakan untuk memenuhi kewajiban penulis dalam rangka menyusun skripsi sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana S1 pada Program Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Kata motif disamakan artinya dengan kata-kata *motive*, motif, dorongan, alasan, dan *driving force*. Menghindari kerancuan penggunaan istilah motif dan motivasi, terlebih dahulu penulis mengemukakan pengertian tentang motif. Menurut Ngali Purwanto (1990:60) motif adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu.

Motif adalah suatu pertanyaan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku/perbuatan ke suatu tujuan atau perangsang. Menurut Singgih D. Gunarsa (2004:47) motif merupakan suatu dorongan atau suatu kehendak yang mendasari munculnya suatu tingkah laku.

Menurut Herman Subardjah (2000:19) pengertian motif sebagai berikut :

“Motif diartikan sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri organisme, yang menyebabkan organisme itu bertindak, maka kebutuhan dan keinginan itu dikatakan motif. Menurut Husaein & Noor dalam Herman Subardjah (2000:19) motif adalah suatu rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga bagi terjadinya suatu tingkah laku. Menurut Natawijaya dalam Herman Subardjah (2000:19) mengatakan bahwa, “Yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu disebut motif”.

Menurut Winkel dalam Herman Subardjah (2000:21) bahwa “Motif adalah daya penggerak dari dalam diri dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Motif merupakan suatu kondisi internal atau disposisi (kesiap-siagaan). Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa motif adalah suatu rangsangan atau dorongan yang terdapat dalam diri manusia yang secara aktif mendorong manusia untuk berbuat sesuatu dengan tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pengertian motivasi seperti dikemukakan Syaiful Bahri Djamarah (2008:148) Banyak para ahli yang sudah mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing, namun intinya sama, yakni sebagai suatu pendorong yang mengubah energy dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Mc. Donald dalam Syaiful Bahri Djamarah (2008:149) mengatakan bahwa, *motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions.*

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Maslow dalam Syaiful Bahri Djamarah (2008:149) sangat percaya bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu, seperti kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa cinta, penghargaan aktualisasi diri, mengetahui

dan mengerti, serta estetik. Kebutuhan-kebutuhan inilah yang menurut Maslow mampu memotivasi tingkah laku individu.

Menurut Sri Esti Wuryani Djiwandono (2002:329) pengertian motivasi adalah sebagai berikut :

“Motivasi adalah salah satu prasyarat yang amat penting dalam belajar. Bahasa latin *motivum* menunjuk pada alasan tertentu mengapa sesuatu itu bergerak. Kata bahasa inggris *motivatum* berasal dari kata *motivum*. Menurut Gale dan Berliner dalam Sri Esti Wuryani Djiwandono (2002:329) menyatakan motivasi sebagai mesin (intensitas) dan kemudi (*direction*) sebuah mobil.”

Menurut Singgih D. Gunarsa (2004:47) motivasi dapat diartikan sebagai suatu kekuatan atau tenaga pendorong untuk melakukan suatu hal atau menampilkan suatu perilaku tertentu. Menurut Muhibin Syah (2008: 136) Dasar motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia maupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Pengertian motivasi berarti pemasokan daya atau energizer untuk bertindaklahku secara terarah.

“Menurut Monty P. Satiadarma (2000:71) pengertian motivasi sebagai berikut :

“Motivasi berasal dari kata bahasa Latin “*movered*” yang artinya bergerak. Menurut Alderman dalam Monty P. Satiadarma (2000:71) mendefinisikan motivasi sebagai suatu kecenderungan untuk berperilaku secara selektif kesuatau arah tertentu yang dikendalikan oleh adanya konsekuensi tertentu, dan perilaku tersebut akan bertahan sampai sasaran perilaku dapat dicapai.”

Menurut Atkinson dalam Herman Subardjah (2000:20) pengertian motivasi sebagai berikut :

“Mengatakan sebagai berikut, “*The term motivation refers to the arousal of tendency to act to produce one or more effects*”.

Menurut Sarlito...dalam Herman Subardjah (2000 : 20) menjelaskan bahwa, motivasi merupakan istilah yang lebih umum, yang menunjukkan kepada seluruh proses gerakan itu, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang timbul oleh situasi tertentu dan tujuan akhir dari gerakan atau perbuatan. Menurut George yang dikutip oleh Moekijat dalam Herman Subardjah (2000 : 20) *“motivation is the desire within an individual that stimulates him or her to action”*. Motivasi adalah keinginan didalam diri seseorang yang mendorong untuk bertindak. Harold dalam Herman Subardjah (2000 : 20) menjelaskan bahwa, *“motivation refers the drive and effort to satisfy a want to goal.”*

Motivasi menunjukkan dorongan dan usaha untuk memenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan. Dilihat dari batasan motif dan motivasi, maka dapat dikatakan bahwa motif dan motivasi berbeda. Motif adalah daya penggerak dari dalam diri dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Motif merupakan suatu kondisi internal atau disposisi (kesiap-siagaan). Motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, apabila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau dihayati.

Batasan motif dan motivasi dimuka, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi dan motif itu berbeda. Pendapat yang diungkapkan oleh Winkel dalam Herman Subardjah (2000 : 21) bahwa “Motif adalah daya penggerak dari dalam diri dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan.

Motif merupakan suatu kondisi internal atau disposisi (kesiap-siagaan). Motivasi adalah adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu bila kebutuhan untuk mencapai

tujuan sangat dirasakan atau dihayati. Menurut Ngalim Purwanto (1990 : 71) memang motif dan motivasi sukar dibedakan secara tegas.

Kontek yang dulu diuraikan bahwa motif menunjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi adalah “pendorongan”: suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Kesulitan dalam mendefinisikan arti motivasi–motivasi seperti dikatakan oleh Atkinson dalam Ngalim Purwanto (1990 : 71) dalam bukunya, *An Inroduction to Motivation* adalah karena istilah itu tidak memiliki arti yang tetap didalam psikologi kotenporer. Sebabnya maka seperti dikemukakan Sartain dalam Ngalim Purwanto (1990 : 72) menggunakan kata *motive* dan *drive* untuk pengertian yang sama. Menurut banyak definisi, motivasi-motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu menggerakkan, mengarahkan, dan menopang tingkah laku manusia.

b. Teori Motivasi

Menurut Ngalim Purwanto (1990 : 74) teori motivasi itu ada beberapa seperti yang disebutkan dibawah ini :

1) Teori Hedonisme

Hedone diambil dari bahasa Yunani yang artinya kesukaan, kesenangan, atau kenikmatan. *Hedonisme* adalah filsafat yang memandang bahwa tujuan hidup yang utama manusia adalah mencari

kesenangan yang bersifat duniawi. Menurut pandangan hedonisme, manusia pada hakikatnya adalah makhluk yang mementingkan kehidupan yang penuh kesenangan dan kenikmatan. Setiap menghadapi persoalan yang perlu pemecahan, manusia cenderung memilih alternatif pemecahan yang dapat mendapatkan kesenangan dari pada yang mengakibatkan kesukaran, kesulitan, penderitaan, dan sebagainya.

Implikasi dari teori ini adalah adanya anggapan bahwa semua orang akan cenderung menghindari hal-hal yang sulit dan menyusahkan, atau yang mengandung resiko berat dan lebih suka melakukan sesuatu yang mendatangkan kesenangan baginya.

2) Teori Naluri

Telah dikemukakan bahwa pada dasarnya manusia memiliki tiga dorongan nafsu dalam hal ini disebut juga naluri yaitu : (a) Naluri mempertahankan diri. (b) Naluri mengembangkan diri, dan (c) Mengembangkan/mempertahankan jenis.

Ketiga naluri pokok di atas, kebiasaan-kebiasaan atau tindakan-tindakan dan tingkah laku manusia yang diperbuat dalam kehidupan sehari-hari yang dapat mendorong atau gerakan ketiga naluri di atas. Menurut teori ini, untuk memotivasi seseorang harus berdasarkan naluri mana yang akan dituju dan perlu dikembangkan.

3) Teori Reaksi yang dipelajari

Teori ini berpendapat bahwa tindakan atau perkiraan manusia

tidak berdasarkan naluri-naluri, akan tetapi berdasarkan pola-pola tingkah laku yang dipelajari dari kebudayaan di tempat orang itu hidup. Orang belajar banyak dari lingkungan kebudayaan di tempat hidup dan dibesarkan. Teori ini disebut juga teori lingkungan kebudayaan. Menurut teori ini, apabila seorang pemimpin atau seorang pendidik akan memotivasi anak buah anak didiknya, pemimpin atau pendidik itu hendaknya mengetahui benar-benar latar belakang kehidupan dan kebudayaan orang-orang yang dipimpinnya.

4) Teori daya dorong

Teori daya dorong merupakan perpaduan antara teori naluri dengan teori reaksi yang dipelajari. Daya dorong adalah semacam naluri, tetapi hanya ada dorongan kekuatan yang luas terhadap suatu arah yang umum. Namun daya dorong tersebut berlainan dari tiap individu menurut latar belakang kebudayaan masing-masing. Menurut teori ini, apabila seorang pemimpin atau seorang pendidik akan memotivasi anak buah anak didiknya, ia harus mendasarkannya atas daya pendorong, yaitu atas naluri dan juga reaksi yang dipelajari dari kebudayaan lingkungan yang dimilikinya.

5) Teori kebutuhan

Teori yang banyak dianut orang adalah teori kebutuhan, teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan manusia pada hakekatnya adalah untuk memenuhi kebutuhan, baik kebutuhan fisik maupun psikis. Teori kebutuhan sangat berguna untuk meramalkan

tingkah laku seorang atlet atau mahasiswa berdasarkan tinggi rendah motif. Menurut teori ini, apabila seorang pemimpin atau seorang pendidik akan memotivasi anak buah anak didiknya, ia harus mengetahui terlebih dahulu apa kebutuhan-kebutuhan orang yang akan dimotivasinya.

Menurut Teori Abraham Maslow dalam buku Ngalim Purwanto (1990 : 78) kebutuhan pokok manusia sebagai berikut :

“Sebagai seorang pakar psikologi, Maslow mengemukakan adanya lima tingkatan kebutuhan pokok manusia. Kelima tingkatan kebutuhan pokok inilah yang kemudian dijadikan pengertian kunci dalam mempelajari motivasi manusia. Lima tingkatan pokok tersebut sebagai berikut :

- 1) Kebutuhan badaniah (*psychological needs*), meliputi kebutuhan sandang, pangan, pemuasan seksual kebutuhan ini merupakan kebutuhan primer.
- 2) Kebutuhan keamanan (*safety needs*), meliputi kebutuhan keamanan jiwa maupun keamanan harta.
- 3) Kebutuhan sosial (*social needs*), termasuk akan kebutuhan akan prestasi dan perasaan maju.
- 4) Kebutuhan akan penghargaan (*asteem needs*), termasuk kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan atau status, perangkat, dan sebagainya.
- 5) Kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization*), seperti kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, pengembangan diri secara mksimal, kreatifitas, dan ekspresi diri.”

c. Macam-Macam Motivasi

Motivasi dibagi menjadi dua yaitu:

1) Motivasi Intrinsik.

Menurut M. Dalyono (1997: 57) Motivasi intrinsik yaitu dorongan yang datang dari sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:149)

motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan esensial, bukan sekedar atribut dan seremonial. Menurut Muhibbin Syah (2008 : 137) Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi intrinsik siswa adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan.

Menurut Singgih D. Gunarsa (2004 : 50) motivasi intrinsik merupakan dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi intrinsik dapat muncul sebagai suatu karakter atau ciri khas yang telah ada sejak orang dilahirkan. Motivasi tersebut merupakan bagian dari sifat kepribadiannya, yang muncul karena ada faktor endogen, faktor dunia dalam, atau faktor konstitusi, sesuatu bawaan, sesuatu yang ada, yang diperoleh ketika dilahirkan. Motivasi intrinsik juga dapat diperoleh dari suatu proses belajar. Kesimpulannya seseorang dikatakan mempunyai motivasi intrinsik bila didalam dirinya secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya.

2) Motivasi Ekstrinsik.

Menurut M. Dalyono (1997: 57) Motivasi ekstrinsik yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orangtua, guru, teman dan anggota masyarakat. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:149) motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik bagi pendidikan, tetapi digunakan agar anak mau belajar. Menurut Muhibbin Syah (2008 : 137) motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan belajar. Menurut Singgih D. Gunarsa (2004 : 50) motivasi ekstrinsik adalah segala sesuatu yang diperoleh melalui pengalaman sendiri, ataupun melalui saran, anjuran atau dorongan dari orang lain. Faktor eksternal juga dapat mempengaruhi penampilan atau tingkah laku seseorang, apakah seseorang tersebut berpenampilan gigih dan tidak cepat putus asa dalam mencapai tujuannya. Seseorang dikatakan mempunyai motivasi ekstrinsik bila didalam dirinya secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang memerlukan motivasi dari luar dirinya atau memerlukan bantuan orang lain.

Menurut Muhibbin Syah (2008 : 137) motivasi eksternal dan internal sebagai berikut :

“Kekurangan atau ketidakadaan motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal akan mengurangi semangat anak dalam belajar dan yang lebih perspektif kognitif, motivasi yang lebih signifikan bagi anak adalah motivasi intrinsik karena murni dan langgeng serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain.”

d. Motivasi Berolahraga

Menurut Herman Subardjah (2000 : 22) jangkauan olahraga lebih jauh yaitu berhubungan dengan masalah-masalah dan gejala-gejala psikologi pelakunya. Prestasi maksimal dapat dicapai oleh seorang atlet yang benar-benar telah siap untuk berkompetisi dengan segala kemampuannya. Kesiapan yang dimaksud adalah kesiapan fisik dan psikologis atlet yang bersangkutan. Motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan yang terjadi dalam diri individu untuk senantiasa meningkatkan kualitas tertentu dengan sebaik-baiknya atau lebih dari biasa dilakukan.

Tercapainya suatu tujuan seseorang tiada lain untuk memuaskan atau memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya yang dianggap perlu. Motivasi berprestasi dipandang sebagai motivasi sosial untuk mencapai suatu nilai tertentu dalam perbuatan seseorang berdasarkan standar atau kriteria yang paling baik. Motivasi berprestasi dapat didefinisikan sebagai dorongan untuk berbuat baik berdasarkan standar yang paling baik. Seseorang yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi yang kuat cenderung berkeinginan untuk sukses dalam menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan yang bersifat menantang, dan bukan untuk memperoleh keuntungan status, tetapi semata-mata demi berbuat baik.

2. Orangtua

a. Pengertian Orangtua

Menurut UUD nomor 23 tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak (2007 : 5) orang tua adalah ayah dan/atau ibu kandung, atau ayah dan/atau ibu tiri, atau ayah dan/atau ibu angkat. Orangtua adalah ayah dan/atau ibu seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Umumnya, orangtua memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak, dan panggilan ibu/ayah dapat diberikan untuk perempuan/pria yang bukan orangtua kandung (biologis) dari seseorang yang mengisi peranan ini.

Contohnya adalah pada orangtua angkat (karena adopsi) atau ibu tiri (istri ayah biologis anak) dan ayah tiri (suami ibu biologis anak). Orangtua merupakan setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai bapak dan ibu. Orangtua sendiri merupakan orang dewasa yang membawa anak ke dewasa, terutama dalam masa perkembangan.

Tugas orangtua melengkapi dan mempersiapkan anak menuju ke kedewasaan dengan memberikan bimbingan dan pengarahan yang dapat membantu anak dalam menjalani kehidupan. Memberikan bimbingan dan pengarahan pada anak akan berbeda pada masing-masing orangtua karena setiap keluarga memiliki kondisi-kondisi tertentu yang berbeda corak dan sifatnya antara keluarga yang satu dengan keluarga yang lain. Dikutip menurut http://id.wikipedia.org/wiki/Orang_tua.

Menurut Poerwadarminto (1996 : 668) bahwa orangtua adalah orang yang sudah tua; dan yang dikutip menurut Syaiful Bahri Djamarah (2004 : 27) orang tua dan anak adalah satu ikatan dalam jiwa. Keterpisahan raga, jiwa mereka bersatu dalam ikatan keabadian. Orangtua adalah orang yang pertama kali dikenal anak, dimata anak orangtua adalah sosok yang luar biasa, serba hebat dan serba tahu, anak akan selalu mencontoh apa yang dibuat oleh orangtuanya.

Orangtua harus bertanggung jawab pula atas segala yang menyangkut kebutuhan lahir dan batin dari seseorang anak. Seseorang anak terlahir atas cinta dari kedua orangtua yang diwujudkan dalam perkawinan, perkawinan adalah bersatunya seorang pria dan wanita sebagai suami istri yang membentuk sebuah keluarga. Orangtua akan mendukung terjadinya keutuhan keluarga dikemudian hari. Kedua orangtua tidak saling memahami, berarti keduanya tidak ada ketergantungan emosi yang nantinya akan dapat dicurahkan kepada anaknya.

b. Peran Orangtua

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2004 : 24) Pendidikan dalam keluarga memiliki nilai strategis dalam pembentukan kepribadian anak. Sejak kecil sudah mendapat pendidikan dari kedua orang tuanya melalui keteladanan dan kebiasaan hidup sehari-hari dalam keluarga. Baik tidak keteladanan yang diberikan dan bagaimana kebiasaan hidup orangtua sehari-hari dalam keluarga akan mempengaruhi perkembangan jiwa anak.

tanggung jawab orangtua terhadap anaknya tampil dalam bentuk yang bermacam-macam. Secara garis besar tanggung jawab orangtua terhadap anaknya adalah bergembira menyambut kelahiran anak, memberi nama yang baik, memperlakukan dengan lembut dan kasih sayang, menanamkan rasa cinta sesama anak, memberikan pendidikan akhlak, menanamkan akidah tauhid, melatih anak mengerjakan salat, berlaku adil, memperhatikan teman anak, menghormati anak, memberi hiburan, mencegah perbuatan bebas, menjauhkan anak dari hal-hal porno, menempatkan dalam lingkungan yang baik, memperkenalkan kerabat kepada anak, mendidik bertetangga dan bermasyarakat.

Orangtua selain telah melahirkan anak ke dunia ini, ibu dan ayah adalah yang mengasuh dan membimbing anaknya dengan cara memberi contoh yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari, selain itu juga orangtua telah memperkenalkan anaknya beberapa hal-hal yang terdapat di dunia ini dan menjawab secara jelas tentang sesuatu yang tidak dimengerti oleh anak. Pengetahuan yang pertama diterima oleh anak adalah dari orangtuanya. Orangtua adalah pusat kehidupan rohani si anak dan sebagai penyebab kenalnya anak dengan alam luar, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya dikemudian hari terpengaruh oleh sikapnya terhadap orangtuanya dipermulaan hidupnya dahulunya.

Proses pembelajaran bagi anak diperlukan dukungan, perhatian, dan bimbingan orangtua, diusia anak-anak perhatian dan kasih sayang orangtua sangat berperan penting dalam tumbuh kembang anak. Orangtua

atau ibu dan ayah memegang peran yang penting dan amat berpengaruh pada pendidikan anak-anak. Sejak seorang anak lahir, ibulah yang selalu disampingnya. Dia meniru peran ibunya dan seorang anak lebih cinta kepada ibunya, apabila ibu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh kasih sayang. Ibu merupakan orang yang mula-mula dikenal anak menjadi temannya dan yang pertama kali dipercayainya. Kunci pertama dalam menggerakkan pendidikan dan membentuk mental si anak terletak pada peran orangtuanya. Baik buruknya budi pekerti itu tergantung kepada budi pekerti orang tuanya.

3. Renang

a. Pengertian Renang

Menurut Muhajir (2007 : 88) Renang adalah olahraga yang menyehatkan, sebab hampir semua otot bergerak sehingga seluruh otot berkembang dengan pesat dan kekuatan perenang bertambah meningkat. Olahraga renang telah dilakukan sejak zaman dahulu terutama sebagai alat beladiri dalam menghadapi tantangan alam.

Menurut Muhajir (2007 : 89) pengertian renang sebagai berikut :

“Baru kira- kira 1800, orang-orang jerman dan Austria mendirikan kolam-kolam renang. Sejak saat itulah renang dimasukkan dalam mata pelajaran di sekolah-sekolah ketentaraan. Olahraga renang sangat berbeda dengan olahraga yang lain karena bergerak di air berbeda dengan bergerak di darat. Keadaan normal, kita dapat bergerak bebas di bawah daya tarik bumi, sedangkan di dalam air kita harus belajar menyesuaikan gerakan dengan air. Hal tersebut yang menyebabkan terjadinya gerakan-gerakan tertentu yang dianggap paling menguntungkan bagi seseorang pada waktu berenang. Gerakan-gerakan tersebut menjadi gaya-gaya renang tertentu. Gerakannya semakin mantap dan mempunyai ciri-ciri khusus, seperti gerakan-gerakan yang terdapat pada gaya dada, gaya

bebas, gaya punggung, dan gaya kupu-kupu. Renang terdiri dari 4 gaya yang diperlombakan sampai saat ini yaitu : Gaya bebas (*Crawl*), Gaya dada (*Breast Stroke*), Gaya kupu-kupu (*Butterfly stroke*), dan Gaya punggung (*Back stroke*). Gaya bebas adalah gaya yang dilakukan perenang selain dari gaya dada, gaya kupu-kupu, gaya punggung dan sewaktu berenang sudah sampai ujung kolam (berbalik), perenang bisa menyentuh dinding kolam dengan apa saja dari badan perenang.”

Gaya bebas menyerupai cara berenang seekor binatang, oleh sebab itu disebut gaya *Crawl* yang artinya merangkak. Gerakan asli dari gaya ini adalah menirukan gerakan dari anjing yang berenang atau dikenal dengan renang gaya anjing (*dog-style*). Gaya bebas ini juga disebut gaya rimau, yang berasal dari kata “harimau”. Gerakan gaya bebas kali pertama dilakukan oleh *Crawl* Australia, yang dilakukukan dengan dua kali gerakan lengan dan disertai dua kali gerakan kaki. Berkembang kemudian sesuai dengan penemuan-penemuan baru dalam ilmu pengetahuan.

Gaya dada sering juga disebut renang gaya katak, karena renang gaya dada tersebut mirip sekali dengan gerakan katak pada waktu berenang. Menurut Sismadiyanto dan Ermawan Susanto (2008 : 44) gerakan kaki pada renang gaya dada atau gaya katak adalah sama-sama dalam memnarik atau menendang air, seperti halnya gerakan kaki katak yang sedang berenang. Demikian juga gerakan lenganya, sama seperti gerakan kaki depan katak yang sedang berenang. Perbedaannya pada manusia sikap meluncurnya dilakukan dengan kedua kaki dan tangan lurus, sedangkan pada katak hal ini tidak dijumpai. Gaya dada ini pada awal abad ke-19 sudah diajarkan dan diperlombakan di sekolah-sekolah

termasuk sekolah militer, sehingga dikenal dengan nama gaya sekolah atau *schoolslag*.

Gaya punggung ketika pertandingan renang dibagi atas tiga kelas dalam kompetisi nasional dan internasional, yaitu gaya dada, gaya punggung dan gaya bebas. Gaya yang dipergunakan saat itu adalah gaya punggung elementer atau gaya punggung dengan kedua lengan ke atas (*double over arm*) dan gerakan kaki katak atau kaki gunting. Diperkenalkan setelah gaya *back crawl*, bentuk-bentuk lain dari gaya punggung yang bukan *back crawl* sedikit demi sedikit hilang dari pertandingan renang. Prinsip-prinsip mekanis yang mempengaruhi renang gaya punggung sama dengan prinsip-prinsip yang berlaku bagi gaya lainnya.

Gaya kupu-kupu menyeruai gaya *crawl* dalam hal lengan dan kaki bekerja sempurna, dengan ciri khas dari gaya kupu-kupu kedua lengan bergerak bersamaan, demikian juga kedua kakinya. Gaya kupu-kupu pertama diperkenalkan menggunakan gerakan kaki gaya dada dan dengan tarikan tangan gaya kupu-kupu. Pada tahun 1952 FINA memisah gaya kupu-kupu dengan gaya dada, mulai saat itulah dibedakan gaya kupu-kupu dan gaya dada. Gaya kupu-kupu telah diresmikan pula menggunakan kaki dengan gaya *dolphin*. Kecepatan gaya kupu-kupu diperkirakan bahwa gaya ini suatu saat akan mendesak gaya *crawl* sebagai gaya yang tercepat. Kemungkinan terjadinya juga sedikit karena pada gaya kupu-kupu

terdapat mekanis yang menyolok, yaitu dalam penggunaan tenaga dorong menurut Sukintoko (1983 : 132).

b. Sejarah Renang

1) Sejarah Renang Dunia

Disamping gerakan-gerakan jalan, lari, lompat, lempar, dan memanjat renang termasuk gerakan tertua di dunia. Manusia prasejarah, terutama suku-suku bangsa yang tinggal atau hidup di tepi laut, danau dan sekitar sungai mau tidak mau haruslah bisa berenang agar dapat mencari nafkah untuk kehidupan sehari-hari. Manusia yang tinggal di sekitar laut, danau dan sungai-sungai dari kecil secara alami di lingkungannya sudah bisa berenang, walaupun cara-cara mereka berenang tidak seperti gaya-gaya renang yang diperlombakan sekarang ini (Muhammad Murni, 1991:1).

Menurut Muhammad Murni (1991:1) sejarah renang dunia sebagai berikut :

“Cara mereka bergerak maju di dalam air tidak banyak berbeda dengan cara yang dipergunakan oleh perenang gaya *crawl* sekarang ini. Gaya renang yang dilakukannya mirip seperti gaya anjing berenang yang sering juga disebut *dog style*. Pahatan-pahatan batu yang didapat pada penggalian-penggalian di Mesir, dapat diketahui bahwa orang-orang Mesir purba sekitar 3500 SM pun telah menggunakan gaya renang yang mirip sekali dengan gaya *crawl*. Gambar-gambar yang memperlihatkan perenang-perenang yang merayap di air, yang mirip dengan renang gaya *crawl*, terdapat juga di makam-makam dan candi-candi orang Assyria, Yunani, dan Roma purba. Betapa pentingnya bagi orang Yunani renang ini dapatlah dipahami dari pribahasanya, yaitu: Dia tak bisa berenang ataupun membaca (*mete nein, mete grammata*).”

Menurut Muhammad Murni (1991 : 3) Di abad pertengahan renang termasuk dalam tujuh kesempurnaan para bangsawan, yaitu: (a) Bersyair, (b) Main catur, (c) Menunggang kuda, (d) Berenang, (e) Memanah, (f) Main anggar, dan (g) Berburu

Menurut Muhammad Murni (1991:4) sejarah renang dunia sebagai berikut :

“Guts Muths (bapak *Gymnastik*), banyak sekali jasanya dalam mengembangkan olahraga renang, dengan menerbitkan bukunya berjudul “*Kleines Lehrbuch der Schwimm Kunst*” pada tahun 1798. “*De Kunst van Zwemmen*” oleh Johan Frederik Bachstrom (1742), “*Uber das Schwimmen*” oleh Jenderal Von Pfuel (1811). Von Pfuel adalah juga seorang Jenderal Prussia yang membuka sekolah renang pertama untuk militer pada tahun 1817, sedangkan Benjamin Franklin adalah seorang penggemar renang yang menganjurkan olahraga renang ini kepada masyarakat umum. Konon pada perjalanannya ke Eropa ia diminta untuk menetap di London untuk memberikan pelajaran renang kepada orang bangsawan di sana. Guts Muths juga asalnya pribahasa terkenal, yaitu: “Hingga sekarang mati lemas jadi mode, karena renang dulu bukan mode. Kapan kali renang akan jadi mode, sehingga berhenti mati lemas”. Usaha Guts Muths memajukan renang sekolah di Jerman dilanjutkan oleh Von Turk yang atas desakannya didirikan oraglah sebuah permandian umum dan dia pulalah yang menarik perhatian orang akan faedahnya renang, baik ditinjau dari kebersihan maupun kesehatan. Permandian umum di Scotland dibuka di Glasgow pada tahun 1800 dan di Inggris pertama kali adalah di Liver Pool 28 tahun kemudian. Di Swis yang menganjurkan renang dan permainan pada anak-anak adalah ahli pendidikannya Pestalozzi. Tahun 1800 di Jerman dan Austria didirikan kolam-kolam renang pertama dan barulah renang dimasukkan sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah-sekolah. Ketentaraan di Praha tahun 1810, di Breda (Belanda) tahun 1830. Semenjak itu mulailah renang berkembang dengan pesatnya dan pada tahun 1846 berdirilah perkumpulan-perkumpulan renang dan di Belanda pada tahun 1888 berdiri *Nederlandse Zwembond*.”

Tahun 1908 berdirilah federasi renang dunia yaitu: *Federation Internationale de Natation Amateur* yang disingkat FINA.

2) Sejarah Renang di Indonesia

Masa sebelum kemerdekaan (sebelum tahun 1945). Sebelum kemerdekaan olahraga renang hanya dilakukan oleh bangsa kulit putih saja. Setiap kota besar dan tempat-tempat peristirahatan di pergunungan mereka mendirikan kolam-kolam renang. Ada juga kolam-kolam renang yang diperbolehkan untuk umum, namun biaya masuk yang relatif tinggi yang tidak terjangkau oleh masyarakat biasa sehingga banyak yang digunakan oleh kalangan atas (Muhammad Murni, 1991:4).

Menurut Muhammad Murni (1991:4) sejarah renang di Indonesia sebagai berikut :

“Kolam renang yang pertama didirikan di Indonesia adalah kolam renang Cihampelas di Bandung pada tahun 1904, setelah itu menyusul dibukanya kolam renang Cikini di Jakarta, Brantas di Surabaya, dan kemudian setelah tahun 1930 barulah didirikan kolam renang yang agak modern, misalnya: Kolam renang Manggarai di Jakarta, Tegalsari di Surabaya, di Malang dan Cirebon (1940). Selain kolam renang untuk umum sarana pembangunan kolam renang untuk keperluan militer juga dibangun di Cimahi dan Magelang. Pembangunan kolam renang di berbagai kota di Indonesia dari tahun 1940-1956 dapat dikatakan terhenti dan baru pada tahun 1957 terutama untuk keperluan penyelenggaraan PON ke IV di Makasar dibangunlah kolam renang yang modern, sedangkan untuk keperluan Akademi Militer Nasional dibangun kolam renang Pisangan di Magelang. Tahun 1934 peloncat indah, masing-masing Haasman dan Van de Groen berhasil keluar sebagai juara pertama dan kedua dalam nomor papan 3 meter dan Menara pada Far Eastern Games di Manila, Philipina. Tahun 1936 seorang perenang Indonesia bernama Piet Stam dikirim ke Olympiade Berlin sebagai wakil negeri Belanda.”

Olahraga renang berkembang dengan pesatnya seperti di Surabaya, Jakarta dan Semarang yang terlihat banyaknya

perkumpulan-perkumpulan bermunculan seperti Perkumpulan Renang Indonesia Muda, Chung Hua, Kung Hua.

Masa Setelah Kemerdekaan (1945-1950). Zaman pendudukan Jepang kesempatan bagi masyarakat Indonesia untuk bisa berenang semakin besar, dikarenakan pemerintah pendudukan Jepang membuka seluruh kolam renang di tanah air untuk masyarakat umum. Ini merupakan hal yang baik untuk kemajuan renang di Indonesia (Muhammad Murni 1991:5).

Menurut Muhammad Murni (1991:5) sejarah renang di Indonesia sebagai berikut :

“Periode tahun 1945, perkembangan olahraga renang di Indonesia dapat dikatakan menurun, hal ini disebabkan karena waktu itu bangsa Indonesia dalam kancah perjuangan untuk melawan penjajah dan hingga tanggal 20 Maret 1951, dunia renang Indonesia praktis berada di bawah pimpinan *Zwembond Voor Indonesia* (ZBVI).”

Dekade tahun 1951-1961, Atas inisiatif perkumpulan renang pada waktu itu yang ada di pulau Jawa, maka dibentuk Perserikatan Berenang Seluruh Indonesia (PBSI) pada tanggal 24 Maret 1951 dengan ketua pertama adalah Bapak Dr. Poerwosoedarmo. Ini merupakan awal yang dari adanya induk olahraga renang di Indonesia (Muhammad Murni 1991:5).

Menurut Muhammad Murni (1991:5) sejarah renang di Indonesia sebagai berikut :

“Selanjutnya PBSI diterima menjadi anggota PORI (Perserikatan Olahraga Olympiade Indonesia), yang kemudian

dirubah menjadi KOI (Komite Olympiade Indonesia). Sejak saat itu olahraga renang di Indonesia mulai maju dan berkembang setahap demi setahap, dan pada tahun 1952 PBSI diterima menjadi anggota Federasi Renang Dunia (FINA) dan IOC (*International Olympic Committee*). Bersamaan dengan penyelenggaraan PON III tahun 1953 di Medan, Sumatera Utara berlangsung kongres PBSI ke 1 dengan Ketua terpilih Dadang Suprajogi. Kongres PBSI ke 2 di Cirebon tahun 1955, kongres PBSI ke 3 tahun 1957 di Makasar, dan kongres PBSI ke 4 tahun 1959 di Malang memutuskan penggantian nama PBSI menjadi PRSI (Perserikatan Renang Seluruh Indonesia). Sebab-sebabnya adalah: (1) Supaya jangan serupa dengan Bulutangkis, (2) Menyesuaikan dengan perkembangan bahasa.”

Dekade tahun 1961-1971, Tahun 1963 di Jakarta dilaksanakan kongres PRSI ke 5, dan memutuskan penggantian nama “Perserikatan” menjadi “Persatuan” dan sampai saat ini PRSI adalah singkatan dari Persatuan Renang Seluruh Indonesia. Awal mulanya terbentuk nama PRSI di Indonesia adalah pada tahun tersebut (Muhammad Murni 1991:6).

Menurut Muhammad Murni (1991:6) Sejarah renang di Indonesia sebagai berikut :

“PRSI DKI Jakarta ditunjuk sebagai proyek percontohan untuk memulai membina atlet melalui metode kelompok umur. Pada saat itu kelompok umur terbagi sebagai berikut : (1) Kelompok Umur I : umur 10 tahun dan di bawahnya, (2) Kelompok umur II : umur 11-12 tahun, (3) Kelompok Umur III : umur 13-14 tahun, (4) Kelompok Umur IV : umur 15-17 tahun, dan (5) Kelompok Umur V : umur 18 tahun ke atas. Perhitungan pengelompokan umur diatur sesuai dengan peraturan FINA, dengan melihat hari pertama perlombaan dilaksanakan (*First day of the meet*).”

Baru secara nasional metode pembinaan kelompok umur ini dimulai pada tahun 1970 bersamaan dengan penyelenggaraan

seleksi pembentukan tim Indonesia ke Kejuaraan Renang Kelompok Umur Asia I di Singapura.

Dekade tahun 1971 – 1981, Perjalanan metode pembinaan kelompok umur setelah berjalan kurang lebih dua tahun, metode ini diatur kembali yang disesuaikan dengan peraturan FINA serta kegiatan-kegiatan renang di tingkat Asean dan Asia. Terjadi penyesuaian kelompok umur di tingkat Asia dan Asean (Muhammad Murni 1991:7).

Menurut Muhammad Murni (1991:7) sejarah kelompok umur dalam renang sebagai berikut :

“Sejalan dengan perubahan tersebut pada tahun 1973 kelompok umur disusun sebagai berikut : (1) Kelompok Umur IV: umur 10 tahun dan di bawahnya, (2) Kelompok umur III : umur 11 – 12 tahun, (3) Kelompok Umur II: umur 13 – 14 tahun, (4) Kelompok Umur I : umur 15 – 17 tahun, dan (5) Kelompok Senior : umur 18 tahun ke atas.”

Dekade tahun 1991 – 2001, pengenalan tentang kejuaraan open water atau di sebut renang jarak jauh. Menurut Muhammad Murni (1991:6) sejarah renang Indonesia sebagai berikut :

“Sidang umum ke 11 di Jakarta menunjuk Ginandjar Kartasasmita sebagai ketua formatur dan tim formatur menetapkan Sanyoto Sastrowardoyo sebagai Ketua Umum. Beberapa keputusan sidang ke 11 adalah mengganti istilah Sidang Umum menjadi Musyawarah Nasional PRSI dan menetapkan tambahan cabang olahraga Renang Alam (*Open Water Swimming*) sebagai sub cabang baru di PRSI.”

3) Sejarah Gaya-gaya Renang

(1) Gaya rimau (*Crawl stroke*)

Gaya rimau ini menyerupai cara berenang seekor binatang, maka dari itu disebut juga gaya *crawl* yang artinya merangkak. Aslinya adalah yang disebut juga renang anjing (*dog style*), dan gaya *crawl* ini disebut juga gaya rimau (harimau). Menurut Muhammad Murni (1991:8) sejarah gaya-gaya renang sebagai berikut :

“Gaya *crawl* ini disebut juga dalam istilah olahraga renang yaitu gaya bebas, namun pengertian gaya bebas (*free style*) dalam olahraga renang adalah bebas gaya, dengan pengertian sebagai berikut: (a) Bila dalam perlombaan renang gaya bebas, artinya si perenang boleh melakukan gaya apa saja. (b) Bila dalam perlombaan renang gaya ganti, baik gaya ganti perorangan maupun gaya ganti estafet, maka si perenang yang melakukan gaya bebas adalah gaya-gaya yang selain dari gaya dada, gaya punggung, dan gaya kupu-kupu. (c) Secara umum yang dimaksud dengan gaya bebas adalah gaya *crawl*. Renang yang mirip dengan renang gaya *crawl* sekarang ini pada lebih kurang 1000 SM di Assyria dan 750 SM di Yunani, telah direnangkan oleh orang-orang Assyria dan Yunani, ini terlihat dari peninggalan sejarah yang terdapat pada benda-benda kuno. Keterangan-keterangan pada abad ke 18 menyatakan bahwa pada masa itu yang banyak direnangkan dan diajarkan adalah gaya katak atau yang lazim disebut sekarang adalah gaya dada. Dengan adanya perlombaan-perlombaan renang, untuk mencari kemenangan maka orang mencoba mencari variasi-variasi di dalam gaya renang, yang ditiru dari cara-cara orang pribumi (Amerika Utara, Amerika Selatan, dan Kepulauan Polynesia), Karena ternyata bahwa cara-cara mereka lebih cepat. Misalnya dapat disebutkan seorang Inggris bernama J. Arthur Trudgeon, sekembalinya dari Amerika Selatan, memperlihatkan suatu gaya yang lain dari pada gaya yang ada di Inggris. Sekarang gaya

tersebut terkenal dengan nama gaya samping *trudgeon* dan *trudgeon crawl*.”

Gaya *crawl* telah menemui dan meniru gaya ini dari bangsa pribumi di kepulauan Polynesia. Gerakan gaya *crawl* yang pertama-tama adalah *crawl* Australia yaitu 2 kali gerakan lengan 2 kali gerakan kaki (*two beat stroke*). Sekarang yang lazim dilakukan *crawl* Amerika dengan 2 kali gerakan lengan dan 6 kali gerakan kaki (*six beat stroke*), sedangkan pada gaya *crawl* Jepang dilakukan 2 kali gerakan lengan 8 kali gerakan kaki (*eight beat stroke*)

(2) Gaya dada (*breast stroke*)

Gaya ini sering juga disebut gaya katak, karena gerakan kaki dan tangan hampir mirip dengan seekor katak berenang. Dianjurkan melakukan gaya renang seperti seekor katak berenang, hanya bedanya antara orang dengan katak ialah bahwa sikap meluncur orang dilakukan dengan kedua kaki dan kedua tangan lurus, sedangkan pada katak sikap seperti itu tidak dijumpai. Diajarkan di sekolah-sekolah militer maupun di sekolah-sekolah umum adalah renang gaya katak saja, maka dari itu sering juga gaya katak ini disebut gaya sekolah (*Schoolslag*). Perlombaan resmi renang gaya katak ini disebut gaya dada.

(3) Gaya kupu-kupu (*butterfly stroke*)

Gaya kupu-kupu adalah suatu variasi dari gaya dada di mana pada gaya ini kedua lengan harus berada di atas permukaan air untuk diteruskan ke depan, sedangkan pada gaya dada kedua lengan diluncurkan ke depan di bawah permukaan air. Menurut Muhammad Murni (1991:9) pengertian gaya kupu-kupu sebagai berikut :

“Tahun 1926 sudah ada beberapa perenang yang melakukan suatu gaya yang menyerupai gaya kupu-kupu ini untuk menambah kecepatannya. Olympiade di Amsterdam perenang-perenang Amerika telah melihat gaya ini dan mengembangkannya di negerinya. Ada pula sumber lain yang mengatakan bahwa seorang perenang Jerman Erich Radmacher pada tahun 1926 buat pertama kalinya merenangkan gaya ini dan pada tahun 1927 merenangkan pula di Amerika. Mulanya gaya ini hanya dipakai dalam perlombaan pada saat akan mendahului lawan dan masuk finish saja, atau untuk lap terakhir saja dari keseluruhan perlombaan. Pertandingan-pertandingan internasional FINA baru memisahkan nomor perlombaan gaya dada dengan nomor perlombaan gaya kupu-kupu pada tahun 1952, sedangkan di Indonesia gaya ini baru dilakukan pada perlombaan renang PON ke IV di Makasar tahun 1957.”

Perlu diketahui bahwa dalam nomor perlombaan gaya kupu-kupu yang dimaksud adalah gaya kupu-kupu yang memakai gerakan kaki gaya dada, sedangkan gerakan kaki seperti ekor ikan dolphin diperbolehkan.

(4) Gaya punggung (*back stroke*)

Gaya ini direnangkan dalam sikap telentang atau gaya punggung, dan baru pada tahun 1912 di Olympiade Stockhlom buat pertama kalinya direnangkan oleh peserta perlombaan.

Setelah tahun 1934 di mana seorang perenang bernama Adolf Kiefer melakukan perbaikan-perbaikan gaya sehingga dapat menambah kecepatan dengan baik, gayai ini makin digemari orang.

c. Olahraga Renang Untuk Anak

Menurut Ndong Kamtomo (1979:24) pada masa anak-anak pertumbuhan tubuh berlangsung paling subur. Di sekolah-sekolah anak-anak duduk dibangku terlalu lama, mengalami banyak gangguan. Ini sangat mengekang pertumbuhan anak. Mengimbangi atau menghilangkan gangguan-gangguan itu bisa dilakukan olahraga. Renang merupakan olahraga yang paling tepat untuk menghilangkan gangguan-gangguan tersebut. Anak melakukan renang karena ada unsur senang melakukan renang tersebut. Tanpa ada rasa senang terhadap renang, anak tidak mungkin akan datang ke kolam untuk melakukan renang. Rasa senang terhadap renang, anak tidak akan mepedulikan dinginnya air dan lamanya waktu yang terbuang dari belajar renang. Rasa senang ini akan berkembang terus, terutama setelah sedikit atau banyak bisa melakukan renang. Berkejar-kejaran, berenang dan menyelam di air, anak akan melupakan segala tekanan batin baik di rumah maupun di sekolah. Kegembiraan semacam ini sangat diperlukan untuk perkembangan jiwa anak. Terutama bagi anak-anak yang di rumah ataupun di sekolah jiwanya selalu merasa tertekan. Keberanian sangat penting untuk belajar renang,

terutama bagi anak-anak kecil. Tanpa keberanian akan sulit sekali belajar renang itu.

Belajar renang rasa percaya diri sangat diperlukan. Tanpa ada kepercayaan terhadap dirinya sendiri, belajar renang akan sulit dan lamban sekali. Menurut Agus Kahpi (1986 : 2.17) renang kepercayaan diri muncul apabila si anak mengetahui apa yang menjadi tujuan yang akan dicapai. Belajar renang siswa dapat memperoleh pengetahuan yang memadai sesuai dengan tujuan instruksional yaitu memperoleh sikap dan tingkah laku yang selaras dengan nilai dan norma yang berlaku serta siswa memiliki keterampilan gerak yang wajar sesuai dengan tingkat perkembangan dan pertumbuhan. Latihan renang juga banyak mempengaruhi organ-organ tubuh anak dan fungsinya. Latihan yang teratur yaitu yang kontinyu, sistematis serta *overload* juga berpengaruh terhadap organ-organ tubuh hingga proses pertukaran zat-zat didalam jaringan tubuh berjalan lancar.

d. Tujuan Anak Berolahraga Renang

Menurut Ermat Suryatman dan Adang Suherman (2004:12) Melalui berenang, anak berkesempatan untuk mengenal dan memahami lingkungannya. Melalui berenang itu pula, anak memperoleh kesempatan untuk bergerak dengan bebas. Dia mau tak mau harus menggerakkan seluruh anggota tubuhnya, untuk tujuan agar bias mengapung dan bergerak. Keleluasaan itu merupakan rangsangan yang luar biasa, bukan saja dari aspek fisik namun juga dari aspek mental.

Menurut Ermat Suryatman dan Adang Suherman (2004 : 12) dari aspek psikologis, berenang bagi anak memiliki nilai yang khas dan meluas cakupannya, yaitu memupuk keberanian dan perasaan mampu, serta percaya diri, disamping untuk membangkitkan suasana kegembiraan yang tidak dijumpai dalam aktivitas jasmani lainnya. Persentuhan dengan air merupakan pengalaman fisik yang membangkitkan respon kejiwaan. Rasa air yang hangat atau sebaliknya dingin, menimbulkan kesan khas yang secara langsung memperoleh tanggapan dari sistem syaraf. Menurut Dumadi dan Kasiyo Dwijowinoto (1992:71) sasaran belajar renang sebagai berikut :

“Sasaran (tujuan) belajar renang ada beberapa macam, yaitu: (1) Untuk mempertahankan diri dari bahaya tenggelam, (2) Untuk menjaga dan meningkatkan kesegaran jasmani, (3) Untuk menambah macam olahraga rekreasi, (4) Untuk menunjang pembinaan prestasi (sebagai pembibitan), dan (5) Untuk rehabilitasi dalam rangka *Therapeutic Sport*”

Menurut Muhajir (2007 : 87) manfaat renang adalah sebagai berikut:

“Pengaruh renang terhadap pertumbuhan tubuh : (a) Mempengaruhi terhadap peredaran darah, (b) Mempengaruhi terhadap pernafasan, dan (c) Mempengaruhi terhadap otak
Pengaruh renang terhadap psikologi (kejiwaan). Dari aspek psikologis, berenang bagi siswa memiliki nilai yang khas dan sangat luas cakupannya. Berenang dapat memupuk keberanian dan perasaan mampu serta percaya pada diri sendiri, disamping untuk membangkitkan suasana kegembiraan yang tidak dijumpai dalam aktivitas jasmani lainnya. Persentuhan dengan air merupakan pengalaman fisik yang membangkitkan respon kejiwaan. Rasa air yang hangat atau sebaliknya dingin, menimbulkan kesan khas yang secara langsung memperoleh tanggapan dari sistem syaraf.”

Menurut Ndong Kamtomo (1979 : 23) ada beberapa pengaruh renang terhadap pertumbuhan tubuh yaitu :

1) Pengaruh renang terhadap peredaran darah

Karena seluruh badan digerakkan dalam renang, pengiriman darah keseluruh tubuh menjadi merata. Dan sikap badan yang mengapung, membuat letak kepala, badan kaki sedatar dengan letak jantung. Sehingga pengiriman darah keseluruh tubuh akan berjalan secara cepatnya, akan memberi kemungkinan peredaran darah ini berjalan dengan lancar.

2) Pengaruh renang terhadap pernapasan

Orang yang melakukan renang perlu tenaga, tenaga diperoleh dari hasil oksidasi. Dengan renang yang akan merangsang pernafasan. Latihan yang dilakukan lama seperti berenang akan menimbulkan kapasitas vital paru-paru yang besar.

3) Pengaruh renang terhadap otot

Manusia mempunyai dua macam sel otot yaitu sel otot polos dan sel otot seran lintang (otot lurik). Kerja otot ada dua yaitu statis dan dinamis kerja otot yang statis kurang baik dibandingkan kerja otot yang dinamis. Gerakan otot dinamis memungkinkan otot sempat beristirahat secukupnya setelah berkontraksi. Gerakan dalam renang akan terjadi gerakan otot yang dinamis, karena kerja otot yang terus-menerus akan membuat serabut otot bertambah banyak dan kuat.

4. Latihan

a. Pengertian latihan

Menurut Sukadiyanto (1997 : 34) pengertian latihan sebagai berikut :

“Istilah latihan berasal dari kata dalam bahasa Inggris yang dapat mengandung beberapa makna seperti : *practice, exercises, dan training*. Istilah bahasa Indonesia kata-kata tersebut semuanya mempunyai arti yang sama yaitu latihan. Bahasa Inggris kenyataannya setiap kata tersebut memiliki makna yang berbeda-beda. Beberapa dari istilah tersebut, setelah dilakukan di lapangan memang nampak sama kegiatannya, yaitu aktivitas fisik. Pengertian latihan berasal dari kata *practice* adalah aktivitas untuk meningkatkan keterampilan (kemahiran) berolahraga dengan menggunakan berbagai peralatan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan cabang olahraganya.”

Selama dalam kegiatan proses berlatih melatih agar dapat menguasai keterampilan gerak cabang olahraganya selalu dibantu dengan peralatan pendukung. Contoh, apabila seorang pemain sepakbola agar dapat menggiring bola dalam penguasaannya penuh, maka diperlukan *practice* dalam menggiring bola. Diperlukan untuk itu alat bantu seperti pancang yang disusun berjarak 1 meter sebanyak 10 pancang. Pemain tersebut berusaha lari sambil menggiring bola dengan cara zig-zag melewati pancang-pancang. Proses dalam berlatih melatih *practice* sifatnya sebagai bagian dari proses latihan yang berasal dari kata *exercises*. Artinya, dalam setiap proses latihan yang berasal dari kata *exercises* pasti ada bentuk latihan *practice*.

Pengertian latihan yang berasal dari kata *exercises* adalah perangkat utama dalam proses latihan harian untuk meningkatkan kualitas fungsi sistem organ tubuh manusia, sehingga mempermudah olahragawan dalam menyempurnakan gerakannya. Latihan *exercises* merupakan materi latihan yang dirancang dan disusun oleh pelatih untuk satu sesi latihan atau satu kali tatap muka dalam latihan. Misalnya,

susunan materi latihan dalam satu kali tatap muka pada umumnya bersifat antara lain : 1) Pembukaan/pengantar latihan, 2) Pemanasan (*warming up*), 3) Latihan inti, 4) Latihan tambahan (suplemen), 5) *Cooling down*/penutup

Latihan yang dimaksud oleh kata *exercises* tersebut adalah materi dan bentuk latihan yang ada pada latihan inti dan latihan tambahan (*suplemen*). Materi dan bentuk latihan dalam pembukaan, pemanasan dan *cooling down* pada umumnya sama, bagi istilah *practice* maupun istilah *exercises*. Latihan *exercises* sifatnya sebagai bagian dari istilah kata *training* yang dilakukan pada saat latihan harian atau dalam satu kali tatap muka.

Pengertian latihan yang berasal dari kata *training* adalah penerapan dari suatu perencanaan untuk meningkatkan kemampuan berolahraga yang berisikan materi teori dan praktek, metode, dan aturan pelaksanaan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai.

Menurut Harre dalam Nossek dalam Sukadiyanto (1997 : 34) latihan yang berasal dari kata *training* adalah suatu proses penyempurnaan kemampuan berolahraga dengan pendekatan ilmiah, memakai prinsip pendidikan yang terencana dan teratur, sehingga dapat meningkatkan kesiapan dan kemampuan olahragawan.

Pengertian latihan yang berasal dari kata *training* dapat disimpulkan sebagai suatu proses penyempurnaan kemampuan berolahraga yang berisi materi teori dan praktek, menggunakan metode, dan aturan pelaksanaan dengan pendekatan ilmiah, memakai prinsip pendidikan yang terencana dan teratur, sehingga tujuan latihan dapat

tercapai tepat pada waktunya. Salah satu ciri dari latihan, baik yang berasal dari kata *practice*, *exercises*, maupun *training*, adalah adanya beban latihan. Diperlukan karena beban latihan selama proses berlatih melatih agar hasil latihan dapat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas fisik, psikis, sikap, dan sosial olahragawan, sehingga puncak prestasi dapat dicapai dalam waktu yang singkat dan dapat bertahan relatif lebih lama. Khusus latihan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas fisik olahragawan secara keseluruhan dapat dilakukan dengan cara latihan dan pembebanan.

Sasaran utama dari latihan fisik adalah untuk meningkatkan kualitas kebugaran energi (*energy fitness*) dan kebugaran otot (*muscular fitness*). Kebugaran energi meliputi peningkatan kemampuan aerobik dan anaerobik baik yang alaktik maupun yang laktik. Kebugaran untuk otot meliputi peningkatan kemampuan biomotor, yang meliputi : kekuatan, ketahanan, kecepatan, power, kelentukan, keseimbangan, koordinasi, dan kelincahan. Beban latihan merupakan rangsang motorik (gerak) yang dapat diatur dan dikontrol oleh pelatih maupun olahragawan untuk memperbaiki kualitas fungsional berbagai peralatan tubuh. Ada dua macam beban latihan, yaitu beban luar dan beban dalam. Beban luar adalah rangsang motorik yang dapat diatur dan dikontrol oleh pelatih maupun olahragawan dengan cara memvariasikan komponen – komponen latihan (intensitas, volume, *recovery*, dan interval). Beban dalam adalah perubahan fungsional yang terjadi pada peralatan tubuh

sebagai akibat dari pengaruh beban luar. Perubahan fungsi peralatan tubuh yang dikarenakan pengaruh beban luar, antara lain meliputi :

- 1) perubahan morfologis (struktural) dari luas penampang lintang otot
- 2) perubahan faal dan biokimi, yakni sistem paru dan sirkulasi darah sehingga proses metabolisme menjadi lebih baik, serta kapasitas vital lebih besar
- 3) perubahan psikologis, yakni meningkatnya kemampuan olahragawan dalam menerima stress (tekanan), tetap berkonsentrasi, dan dapat mengatasi tantangan (hambatan) yang lebih berat.

5. Klub Renang

Klub adalah salah suatu wadah yang mempunyai pengurus organisasi yang berdasarkan anggaran dasar rumah tangga. Klub atau perkumpulan renang yang akan di jabarkan dibawah ini. Dari hasil wawancara di kolam renang yang akan di jabarkan dibawah ini. Dari hasil wawancara di kolam renang UNY profil klub renang di Yogyakarta yang berlatih di kolam renang UNY sudah masuk anggota atau daftar PRSI. Salah satunya adalah klub Yuso, klub renang ini adalah klub di Yogyakarta yang sudah terdaftar PRSI. Klub renang Yuso bersekretarian di Jl. Kaliurang km 5 Pogung baru B -12 Yogyakarta dan latihan dilakukan di kolam renang UNY setiap hari selasa, Kamis, Sabtu yang diketuai oleh bapak Drs. Ariawan.

Kedua adalah Tirta Taruna klub renang ini sudah berdiri sejak 1993. Tirta Taruna bersekretarian di Jl. Ipda Tut Harsono no 25 Timoho, Yogyakarta. Tirta Taruna latihan di 2 tempat yaitu di kolam renang DSC dan UNY, pada hari Senin, Rabu dan Jumat latihan di kolam renang UNY klub ini

diketahui oleh bapak Drs. Yohanes Mulyono. Klub ketiga yang latihan di UNY dan sudah terdaftar PRSI adalah Tirta Alvita yang sudah berdiri sejak 2005 dan latihan dilakukan di 2 tempat juga yaitu kolam renang Perum Griya Alvita dan kolam renang UNY. Pada hari Selasa, Kamis dan Sabtu latihan di kolam renang UNY. Klub beralamat di Perum Griya Alvita Jl. Wates km 3 Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, dan diketuai oleh bapak Tri Sugiono, S.Pd.

Klub terakhir yang berlatih di kolam renang UNY yang sudah terdaftar PRSI adalah Arwana yang berlatih pada hari Senin, Rabu dan Jumat. Beralamat di Jl. Kaliurang KM 12,5 RT 05/ RW 02 no 12 Turen Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Klub yang diketuai oleh bapak Y. Bambang Purwanto, S.Pd ini berdiri sejak tahun 2007.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Martini Nanda Cita (2004) dengan judul “Motivasi orangtua mengikutsertakan aktivitas anak pada kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Muhammadiyah Sapan Yogyakarta”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey pengambilan data dengan menggunakan angket. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah orangtua siswa yang anaknya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang di Sekolah Dasar Muhammadiyah Sapan Yogyakarta yang berjumlah 136 orang.

Penelitian ini terbagi dalam dua indikator motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dari hasil penelitian menunjukkan motivasi intrinsik lebih dominan tinggi dibanding dari pada motivasi ekstrinsik.

C. Kerangka Berfikir

Renang merupakan olahraga air yang melibatkan seluruh otot tubuh, olahraga renang diperlukan bagi anak untuk mendukung pertumbuhan, meningkatkan kesegaran jasmani serta merupakan kegiatan atau aktivitas positif dalam mengisi waktu luang. Setiap orangtua selalu berharap agar putra putrinya tumbuh kembang secara optimal, baik mental maupun fisik. Berbadan sehat, kreatif dan memiliki daya pikir serta berprestasi tinggi.

Wadah pergaulan lingkungan yang aman dan tentram seperti halnya klub renang akan membuat anak tumbuh positif, dapat menyalurkan bakat atau kemampuan, serta dapat mengembangkan kepribadian disiplin, dan tidak berputus asa dalam mencapai prestasi yang dicita-citakan. Renang adalah suatu aktivitas bagi pengembangan anak, kegiatan olahraga ini, semua perkembangan fisik maupun mental akan membuahkan hasil yang maksimal. Melalui olahraga renang, orangtua akan mengembangkan prestasi serta membantu pertumbuhan fisik dan mental anak lebih sehat sejak usia dini.

Orangtua memiliki peran besar dalam pendidikan di luar sekolah, seperti halnya orangtua yang mengikutsertakan anak berlatih berenang. Motivasi orangtua dalam mengikutsertakan anak dalam berlatih berenang. Motivasi tersebut diartikan suatu kekuatan atau dorongan untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu dengan menggunakan metode survei dan pengambilan data menggunakan angket. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2010: 82), survei digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Sasaran dari penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar motivasi orangtua meingikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kolam renang FIK UNY yang berlokasi di Jalan Colombo Kuningan Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian ini pada bulan Januari – Februari 2013

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 130) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Seseorang apabila ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Menurut Sugiyono (2007:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah

orangtua yang mengikutsertakan anak berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY. Klub yang dijadikan sampel penelitian adalah klub yang sudah masuk daftar PRSI di Yogyakarta dan berlatih di kolam renang UNY antara lain adalah : Tirta Alvita, Tirta Taruna, Yuso, Arwana, Dolpin meskipun ada klub yang berlatih di beberapa kolam renang selain di kolam renang UNY yaitu : kolam renang Tirtasari dan kolam renang DSC (Depok Sport Center). Jumlah populasi tiap klubnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1. Populasi Penelitian

Nama Klub Renang	Jumlah Populasi
Yuso	24
Tirta Taruna	26
Arwana	23
Tirta Alvita	37
Jumlah	110

Sumber : Data Primer

2. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 131) jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka peneliti tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2007:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Mardalis (1989 : 59) menggunakan metode *incidental sampling*, yang dilakukan dengan cara memperoleh sampel dari sekumpulan populasi, yang cara memperolehnya data untuk sampel tersebut diperoleh dengan cara insidental atau secara

kebetulan saja dengan tidak menggunakan perencanaan tertentu. Menurut Sugiyono (2003 : 96) Sampling Insidental adalah tehnik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Maksudnya adalah penarikan sampel secara acak kepada orangtua yang mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY yang sedang menemani anaknya di kolam renang dan hadir pada saat itu. Pengambilan data dilakukan selama 1 minggu atau 6 hari karena dilihat dari frekuensi latihan club renang yang yaitu 3 kali dalam satu minggu contohnya : Club renang Yuso dan Tirta Alvita jadwal latihannya setiap hari selasa, kamis dan sabtu jam 4 sore di kolam renang FIK UNY. Club renang Tirta Taruna dan Arwana jadwal latihannya setiap hari senin rabu dan jumat jam 4 sore di kolam renang FIK UNY.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut F.N. Kerlinger dalam bukunya Suharsimi Arikunto (2006 : 116) menyebutkan variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran. Sutrisno hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin. Menurut Sugiyono (2007:2) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari hingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut

seseorang atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel yang didefinisikan dalam penelitian ini adalah motivasi. Menurut Singgih D. Gunarsa (2004 : 47) motivasi dapat diartikan sebagai suatu kekuatan atau tenaga pendorong untuk melakukan suatu hal atau menampilkan suatu perilaku tertentu. Menurut Muhibin Syah (2008: 136) Pengertian dasar motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia maupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.

Motivasi orangtua adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat orangtua untuk melakukan sesuatu, dan sesuatu tersebut berasal dari dalam (intrinsik) dan dari luar (ektrinsik). Motivasi dari dalam (intrinsik) dan dari luar (ektrinsik) orangtua diartikan sebagai dorongan atau kekuatan yang menyebabkan orangtua tersebut mengikutsertakan anaknya berlatih renang.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan adalah menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Untuk mengetahui faktor -

faktor yang mempengaruhi motivasi orangtua dalam mengikutsertakan anaknya dalam berlatih renang. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan angket atau kuisioner sebagai instrumen untuk pengambilan data.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 152), angket dibedakan menjadi dua, yaitu: 1) angket terbuka dan 2) angket tertutup.

- a. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban dengan kalimat sendiri.
- b. Angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisinya.

Pengembangan instrumen didasarkan atas konstruksi teori yang telah disusun sebelumnya, kemudian atas dasar teori tersebut dikembangkan indikator-indikator variabel yang selanjutnya dalam butir-butir pertanyaan. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orangtua dalam mengikutsertakan anaknya berlatih renang maka disusun angket sebagai instrumen pengumpulan data.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-10) ada tiga langkah pokok yang harus diperhatikan dalam menyusun instrumen yaitu:

- a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak adalah membuat batasan mengenai bahan atau variabel yang akan kita ukur. Variabel yang diangkat dalam penelitian ini adalah motivasi. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:148) Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi didefinisikan sebagai suatu kekuatan

atau dorongan mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu tindakan atau pengambilan keputusan.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah unsur-unsur dalam pengukuran sebagai bagian dari ubahan atau variabel. Pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi ada dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Dikutip dari bab II menurut M. Dalyono (1997: 57) Motivasi intrinsik yaitu dorongan yang datang dari sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:149) motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak atau dorongan dari dalam diri yang disebabkan oleh faktor dari dalam diri orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY tanpa pengaruh faktor dari luar. Menurut M. Dalyono (1997: 57) Motivasi ekstrinsik yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman dan anggota masyarakat. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:149) motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi pendamping yang dipengaruhi dari luar individu atau dorongan dari luar orangtua

mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY. Masing-masing faktor akan disusun indikator-indikator. Indikator untuk faktor intrinsik adalah pengembangan bakat dan prestasi anak, pengalaman dan pengetahuan, pertumbuhan dan perkembangan fisik anak, peningkatan kualitas kesehatan, mendapatkan keselamatan. Indikator untuk faktor ekstrinsik adalah dukungan keluarga dan teman, keinginan anak, tertarik promosi, sarana dan prasarana dan waktu luang

c. Menyusun butir

Butir-butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor, berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran-gambaran tentang keadaan faktor-faktor tersebut. Dikaitkan dengan teori-teori motivasi yang diperoleh dari kajian pustaka pada bab 2 terdapat beberapa indikator/butir-butir mengenai faktor-faktor intrinsik dan ekstrinsik. Uraian faktor-faktor motivasi yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik dapat dibuat butir untuk dijabarkan menjadi pertanyaan. Butir-butir dari faktor intrinsik adalah 1. Perkembangan dan pertumbuhan fisik, 2. Pemulihan psikologis dan mental, 3. Meningkatkan hubungan sosial, 4. Dukungan keluarga dan lingkungan, Sedangkan untuk faktor ekstrinsiknya adalah 1. Pengembangan prestasi, 2. Sarana dan prasarana, 3. Biaya.

Berikut ini disajikan tabel mengenai kisi-kisi angket penelitian Motivasi Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY

Tabel 2. Kisi – kisi Angket Motivasi Orangtua Mengikutsertakan Anak Berlatih renang di Klub Renang yang Berlatih di Kolam Renang UNY.

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Motivasi Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY	Intrinsik	1. Perkembangan dan pertumbuhan fisik	1,2,3,4,5,6,7,8*	8
		2. Pemulihan psikologis dan mental	9,10,11,12,13,14*,15,16*,17*	9
		3. Meningkatkan hubungan sosial	18*,19*,20,21,22,23,24*,25*	8
		4. Dukungan keluarga dan lingkungan	26*,27,28,29,30*,31*,32*,33*,34,35*,36,37	12
	Ekstrinsik	1. Pengembangan prestasi	38,39,40,41,42,43,44,45,46*	9
		2. Sarana dan prasarana	47,48,49,50,51,52,53*	7
		3. Biaya	54,55,56,57,58,59*	6
Jumlah				59

Keterangan : nomor butir pernyataan negatif terdapat pada nomor yang diberi tanda (*)

2. Teknik *One-Shot*

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 83) *One shoot* model adalah model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada suatu saat. Pengambilan data dan uji coba instrumen dilakukan bersama-sama dan apabila pada kuesioner/angket ada butir yang gugur maka butir tersebut tidak digunakan. Memperkecil adanya butir soal yang gugur maka dalam menyusun butir-butir soal lebih diperbanyak.

3. Konsultasi *Expert Judgment*

Setelah pernyataan tersusun maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan butir-butir pernyataan dengan *Expert Judgment* (ahli atau pakar). Sebelum instrumen penelitian disebarakan kepada sejumlah responden, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan *Expert Judgment* (ahli atau pakar) yang berkompeten dengan olahraga renang, yaitu Drs. Sismadiyanto, M.Pd selaku dosen pembimbing dan dosen yang berkompeten dibidang renang adalah Drs. Subagyo, M.Pd dan Nur Indah Pangastuti, M.Or. dilanjutkan dengan uji kesahihan (Validitas) dan keterandalan (Reabilitas) insrtrumen penelitian.

a) Uji Kesahihan (Validitas)

Uji validitas dilakukan pada orangtua yang dari club renang Yuso, Tirta Taruna, Titra Alvita, dan Arwana dengan jumlah 80 orangtua. Pengujian Validitas dan Realibilitas menggunakan bantuan software *SPSS (Statistic Package and Social Science) 20.0 for Windows*. Menurut Sugiyono (2006:455) Penyimpulan hasil analisis validitas atau kesahihan instrumen dilakukan dengan membandingkan antara nilai *corrected item- total correlation* hasil perhitungan dengan taraf signifikansi 5% maka angka yang diperoleh 0,235.

Hasil uji validitas pada angket motivasi orangtua terdapat 16 butir gugur yaitu nomor 6, 7, 8, 14,15, 17, 18, 20, 25, 26, 27, 31, 32, 33, 35, 46 Butir yang gugur tersebut yaitu 15 butir gugur pada motivasi instrinsik karena mempunyai nilai *corrected item- total correlation* < 0,235 yaitu pada butir nomor 6 dengan nilai *corrected item- total*

correlation 0,117 , butir nomor 7 dengan nilai *corrected item- total correlation* 0,207 , butir nomor 8 dengan nilai *corrected item- total correlation* 0,043 , butir nomor 14 dengan nilai *corrected item- total correlation* 0,147 , butir nomor 16 dengan nilai *corrected item- total correlation* 0,193 , butir nomor 17 dengan nilai *corrected item- total correlation* -0,070 , butir nomor 18 dengan nilai *corrected item- total correlation* 0,127 , butir nomor 20 dengan nilai *corrected item- total correlation* 0,005 , butir nomor 25 dengan nilai *corrected item- total correlation* -0,156 , butir nomor 26 dengan nilai *corrected item- total correlation* 0,043 , butir nomor 27 dengan nilai *corrected item- total correlation* 0,049 , butir nomor 31 dengan nilai *corrected item- total correlation* 0,164 , butir nomor 32 dengan nilai *corrected item- total correlation* 0,078 , butir nomor 33 dengan nilai *corrected item- total correlation* 0,138 , dan nomor 35 dengan nilai *corrected item- total correlation* -0,046 . Sebanyak 1 butir pada motivasi ekstrinsik karena mempunyai nilai *corrected item- total correlation* $< 0,235$ yaitu pada butir nomor 46 dengan nilai *corrected item- total correlation* -0,048. Berdasarkan hasil uji validitas di atas menyebutkan bahwa terdapat beberapa butir pernyataan yang gugur sehingga tidak digunakan dalam pengambilan data penelitian karena sudah terwakili oleh pernyataan yang lain dalam satu indikator.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168-170) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau

kesahihan suatu instrumen. Menguji validitas instrumen dicari dengan menganalisis setiap butir dan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi dan begitu juga sebaliknya. Uji validitas kuesioner/angket menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* menurut Suharsimi Arikunto (2006: 170)

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

X = Skor rata-rata dari X

Y = Skor rata-rata dari Y

Tabel 3. Kisi – kisi Angket (Valid) Motivasi Orangtua Mengikutsertakan Anak Berlatih Renang di Klub Renang yang Berlatih di Kolam Renang UNY.

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Motivasi Orangtua Mengikutsertakan Anaknya	Intrinsik	1. Perkembangan dan pertumbuhan fisik	1, 2, 3, 4, 5	5
			9, 10, 11, 12, 13, 15	6

Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY		2. Pemulihan psikologis dan mental	19*, 21, 22, 23, 24*	5
		3. Meningkatkan hubungan sosial	28, 29, 30, 34, 36, 37	
		4. Dukungan keluarga dan lingkungan		6
	Ekstrinsik	1. Pengembangan prestasi	38,39,40,41,42, 43,44,45,	8
		2. Sarana dan prasarana	47,48,49,50,51, 52,53*	7
		3. Biaya	54,55,56,57,58, 59*	6
Jumlah				43

b) Uji Keandalan (Reabilitas)

Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Uji keandalan instrumen menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dipercaya menjadi alat pengumpul data karena instrumen sudah cukup baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban jawaban tertentu menurut Suharsimi Arikunto (2006: 178). Reabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Analisis keterandalan butir hanya dilakukan terhadap butir pertanyaan angket yang dinyatakan valid atau sah saja, bukan keseluruhan butir yang belum diuji cobakan kesahihannya menurut Sutrisno Hadi (1991 : 47). Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 196) rumus Alpha digunakan untuk mencari reabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya 1 sampai 4 atau 5.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varians total

Sebagai tolak ukur tinggi rendahnya koefesien realibilitas digunakan interprestasi yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1993: 233) sebagai berikut:

0,800 - 1,00 = Sangat tinggi

0,600 – 0,800 = Tinggi

0,400 – 0,600 = Cukup

0,200 – 0,400 = Rendah

0,00 - 0,200 = Sangat rendah

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* melalui program SPSS seri 20.0 reliabilitas diperoleh koefisien *Alpha* pada kuesioner sebesar 0,864 dan masuk dalam interprestasi sangat tinggi. Disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini adalah reliabel sehingga layak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

4. Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan keadaan masing-masing responden, cara yang dipakai dalam pengumpulan data dengan memberikan angket.

Angket yang digunakan adalah angket tipe pilihan yang meminta responden memilih jawaban, satu jawaban yang sudah ditentukan. Alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan skala *likert*, skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial (Sugiyono, 2012 : 13) jawaban setiap item instrument yang menggunakan Skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang berupa kata-kata seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Demikian responden dalam menjawab pertanyaan ada 4 kategori yaitu : sangat setuju (skor 4), setuju (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1) untuk positif dan sangat setuju (skor 1), setuju (skor 2), tidak setuju (skor 3), sangat tidak setuju (skor 4) untuk nilai yang negatif.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan tehnik analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat motivasi orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang.

Cara menganalisis mencari motivasi orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang menggunakan standar deviasi, di skor, dicari mean, median kemudian dikonsultasikan dalam bentuk tabel distribusi. Menurut Anas Sudijono (2010 : 43) dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi Pertanyaan

n = Jumlah Responden

Menurut Saifuddin Azwar (1999 : 108-109) untuk memberi makna pada skor yang ada, dibuat bentuk kategori kelompok menurut tingkatan yang ada, kategori terdiri dari lima kelompok yaitu : sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Pengkatagorian tersebut menggunakan mean teoritis (μ) dan satuan deviasi standart (σ), dengan pengkatagorian sebagai berikut :

1. $X \leq (\mu -1,5 \sigma)$ Sangat rendah
2. $(\mu -1,5 \sigma) < X \leq (\mu -0,5 \sigma)$ Rendah
3. $(\mu -0,5 \sigma) < X \leq (\mu +0,5 \sigma)$ Sedang
4. $(\mu +0,5 \sigma) < X \leq (\mu +1,5 \sigma)$ Tinggi
5. $(\mu +1,5 \sigma) < X$ Sangat tinggi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Umum

Penelitian ini dilaksanakan di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY yang beralamat di Jalan Colombo, Kuningan, Yogyakarta. Adapun klub renang yang sudah terdaftar menjadi anggota PRSI yang saya gunakan untuk penelitian. Klub renang yang sudah terdaftar menjadi anggota PRSI dan berlatih di kolam renang UNY terdiri dari : Klub renang Yuso, Tirta Taruna, Tirta Alvita, dan Arwana dengan menggunakan angket tentang motivasi orang tua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY sebanyak 80 item. Pemberian angket dilakukan secara insidental, artinya diberikan kepada orangtua yang sedang mengantarkan anaknya berlatih renang pada waktu hari itu.

Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2013 dari hari senin-sabtu pada waktu sore hari ketika jadwal latihan club dari mulai pukul 16.00-17.00 WIB. Subjek penelitian ini adalah orang tua dalam hal ini bapak, ibu atau wali dari siswa klub renang Yuso, Tirta Taruna, Tirta Alvita, dan Arwana yang berjumlah 80 orang dengan cara pemberian angket kepada orang tua yang mengantarkan anak nya berlatih di kolam renang UNY. Lebih jelasnya mengenai karakteristik responden berikut ini disajikan hasil analisis deskriptif yang diperoleh berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden atas dasar pernyataan angket.

1. Jenis Kelamin

Hasil data tentang karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
Laki Laki	19	27,14
Perempuan	51	72,86
Jumlah	70	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden mayoritas berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 51 atau 72,86%.

2. Tingkat Pendidikan

Hasil data tentang karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase %
SD	2	2,86
SLTP	0	0
SLTA/Sederajat	24	34,29
Diploma	16	22,85
Perguruan Tinggi	28	40
Jumlah	70	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden mayoritas berpendidikan perguruan tinggi yaitu sebanyak 28 atau 40%.

3. Umur

Hasil data tentang karakteristik responden berdasarkan umur dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase %
25 – 35 Tahun	21	30
35 – 45 Tahun	26	37,14
45 – 55 Tahun	23	32,86
Jumlah	70	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden mayoritas berumur 35-45 Tahun yaitu sebanyak 26 atau 37,14%.

B. Deskripsi Data Khusus

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket, dengan cara membagikan angket pada orangtua atau (bapak atau ibu) yang sedang menunggu anaknya berlatih renang di kolam renang UNY. Angket motivasi orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY pada penelitian ini terdiri dari dua faktor yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Berdasarkan uji validitas pernyataan yang valid berjumlah 43 butir pernyataan yang terbagi menjadi 22 butir pernyataan faktor intrinsik dan 21 pernyataan faktor ekstrinsik.

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, dengan teknik analisis deskriptif persentase, berupa pengkategorian dan dibagi menjadi lima kategori, yaitu : sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah Saifuddin Azwar (1999 : 108-109). Data ini di ukur menggunakan angket dengan menggunakan skala likert dengan skor antara 1

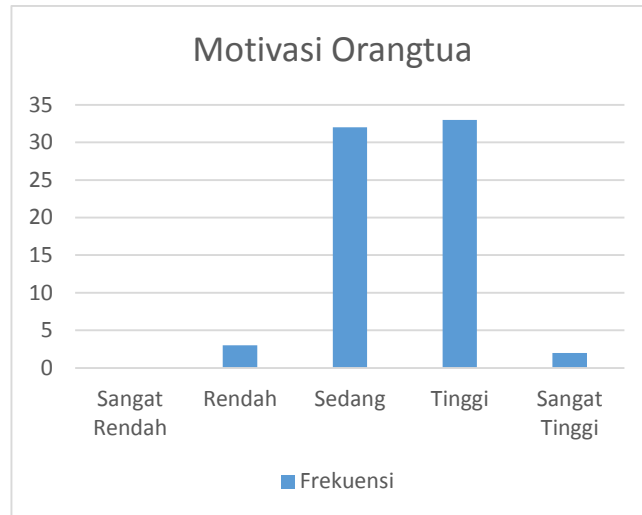
sampai 4. Pengkategorian data pada penelitian ini memakai kriteria mean teoritis (μ) dan satuan deviasiasi standart (σ).

Analisis data pada penelitan ini menggunakan bantuan *Software SPSS (Statistic Package and Social Science) 20.0 for Windows*. Dari analisis data yang dilakukan di peroleh skor tertinggi (maksimum) 163, skor terendah (minimum) 114, nilai tengah (median) 140, nilai yang sering muncul (modus) 144, nilai rata-rata (mean) 138,3857, dan standart deviasi/SD 12,56784. Rentang Minimum-maksimum adalah $43 \times 1 = 43$ sampai dengan $43 \times 4 = 172$, luas jarak sebaran 129 ($172 - 43$) satuan deviasi standart $\sigma = 129/6 = 21,5$ dan mean teoritisnya $\mu = 129$ (43×3). Berikut ini disajikan tabel mengenai distribusi frekuensi motivasi orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Motivasi Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X \leq 96,75$	Sangat Rendah	0	0
2	$96,75 < X \leq 118,25$	Rendah	3	4,28
3	$118,25 < X \leq 139,75$	Sedang	32	45,71
4	$139,75 < X \leq 161,25$	Tinggi	33	47,14
5	$161,25 < X$	Sangat Tinggi	2	2,87
Jumlah			70	100

Tabel di atas dapat diketahui untuk kategori sangat tinggi sebanyak 2 orang, kategori tinggi sebanyak 33 orang, untuk kategori sedang sebanyak 32 orang, untuk kategori rendah 3 orang, dan sangat rendah tidak ada.



Gambar 1. Histogram Motivasi Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY

Berdasarkan histogram diatas dapat diketahui bahwa dari 70 orangtua, sebanyak 2,87% orangtua motivasinya sangat tinggi; 47,14% orangtua motivasinya tinggi ; 45,71% orangtua motivasinya sedang; 4,28% orangtua motivasinya rendah dan tidak ada orangtua motivasinya sangat rendah. Demikian dapat dikatakan bahwa motivasi orang tua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY berada pada kategori tinggi.

Motivasi orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY ini terdiri dari dua faktor intrinsik dan ekstrinsik. Deskripsi masing - masing faktor sebagai berikut :

1. Faktor Intrinsik

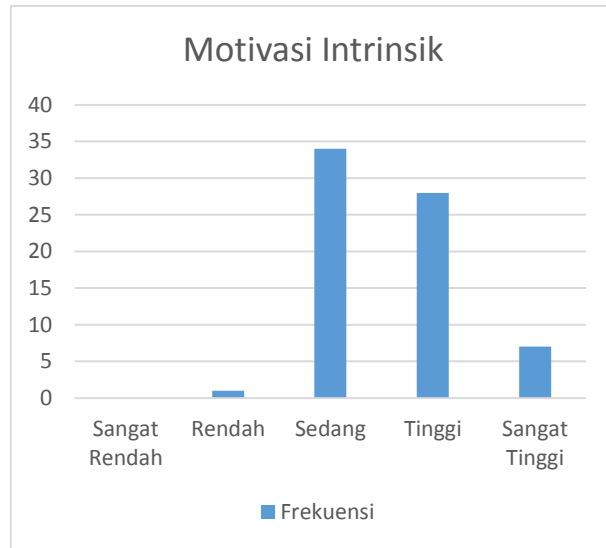
Motivasi intrinsik orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY pada penelitian

ini berjumlah 22 butir pernyataan. Analisis yang diperoleh skor tertinggi (maksimum) 87, skor terendah (minimum) 59, nilai tengah (median) 71,5000, nilai yang sering muncul (modus) 69,00, nilai rata-rata (mean) 72,7143, dan standart deviasi/SD 6,77408. Rentang Minimum-maksimum adalah $22 \times 1 = 22$ sampai dengan $22 \times 4 = 88$, luas jarak sebaran 66 ($88 - 22$) satuan deviasi standart $\sigma = 66/6 = 11$ dan mean teoritisnya $\mu = 66$ (22×3). Berikut ini disajikan tabel mengenai distribusi frekuensi motivasi intrinsik orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Motivasi Intrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X \leq 45$	Sangat Rendah	0	0
2	$45 < X \leq 55$	Rendah	1	1,43
3	$55 < X \leq 65$	Sedang	34	48,57
4	$65 < X \leq 75$	Tinggi	28	40
5	$75 < X$	Sangat Tinggi	7	10
Jumlah			70	100

Tabel di atas dapat diketahui untuk kategori sangat tinggi sebanyak 7 orang, kategori tinggi sebanyak 28 orang, untuk kategori sedang sebanyak 34 orang, untuk kategori rendah 1 orang, dan sangat rendah tidak ada.



Gambar 2. Histogram Motivasi Intrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY

Berdasarkan histogram diatas dapat diketahui bahwa dari 70 orangtua, sebanyak 10% orangtua motivasinya sangat tinggi; 40% orangtua motivasinya tinggi; 48,57% orangtua motivasinya sedang; 1,43% orangtua motivasinya rendah dan tidak ada orangtua motivasinya sangat rendah. Demikian dapat dikatakan bahwa motivasi intrinsik orang tua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY berada pada kategori tinggi.

Analisis indikator faktor intrinsik :

a. Perkembangan dan Pertumbuhan Fisik

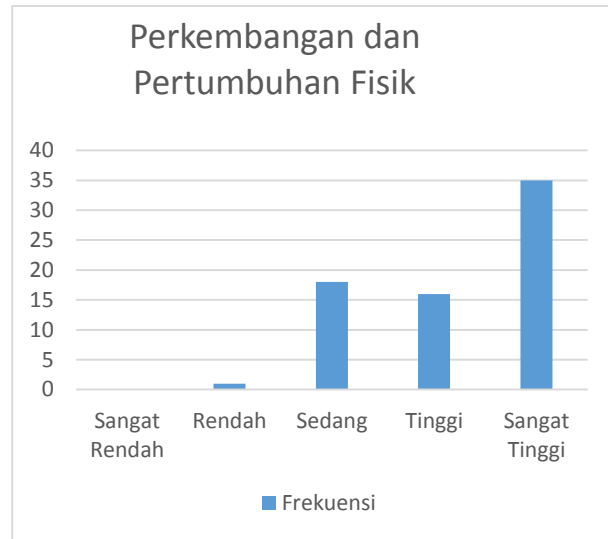
Indikator perkembangan dan pertumbuhan fisik motivasi intrinsik orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY pada penelitian ini di ukur dengan angket yang berjumlah 5 butir pernyataan. Analisis yang diperoleh skor

tertinggi (maksimum) 20,00, skor terendah (minimum) 13,00, nilai tengah (median) 18,5000, nilai yang sering muncul (modus) 19,00, nilai rata-rata (mean) 17,8286, dan standart deviasi/SD 1,88796. Rentang Minimum-maksimum adalah $5 \times 1 = 5$ sampai dengan $5 \times 4 = 20$, luas jarak sebaran 15 ($20 - 5$) satuan deviasi standart $\sigma = 20/6 = 2,5$ dan mean teoritisnya $\mu = 15$ (5×3). Berikut ini disajikan tabel mengenai distribusi frekuensi indikator perkembangan dan pertumbuhan fisik motivasi intrinsik orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Motivasi Intrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY Indikator Perkembangan dan Pertumbuhan Fisik

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	$X \leq 11,25$	Sangat Rendah	0	0
2	$11,25 < X \leq 13,75$	Rendah	1	1,43
3	$13,75 < X \leq 16,25$	Sedang	18	25,71
4	$16,25 < X \leq 18,75$	Tinggi	16	22,86
5	$18,75 < X$	Sangat Tinggi	35	50
Jmlh			70	100
Rata – Rata Item				3,57

Tabel di atas dapat diketahui untuk kategori sangat tinggi sebanyak 35 orang, kategori tinggi sebanyak 16 orang, untuk kategori sedang sebanyak 18 orang, untuk kategori rendah 1 orang, dan sangat rendah tidak ada.



Gambar 3. Histogram Motivasi Instrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY Indikator Perkembangan dan Pertumbuhan Fisik

Berdasarkan histogram diatas dapat diketahui bahwa dari 70 orangtua, sebanyak 50% orangtua motivasinya sangat tinggi; 22,86% orangtua motivasinya tinggi; 25,71% orangtua motivasinya sedang; 1,43% orangtua motivasinya rendah dan tidak ada orangtua motivasinya sangat rendah. Berdasarkan rata-rata item sebesar ($\bar{X} = 3,57$). Demikian dapat dikatakan bahwa indikator perkembangan dan pertumbuhan fisik motivasi intrinsik orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY berada pada kategori sangat tinggi.

b. Pemulihan Psikologis dan Mental

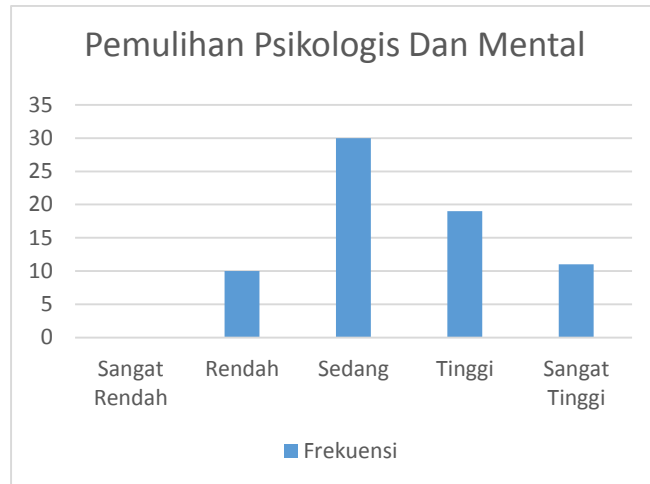
Indikator pemulihan psikologis dan mental motivasi intrinsik orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY pada penelitian ini di ukur dengan

angket yang berjumlah 6 butir pernyataan. Analisis yang diperoleh skor tertinggi (maksimum) 24,00, skor terendah (minimum) 15,00, nilai tengah (median) 19,0000, nilai yang sering muncul (modus) 18,00, nilai rata-rata (mean) 19,3286, dan standart deviasi/SD 2,54081. Rentang Minimum-maksimum adalah $6 \times 1 = 6$ sampai dengan $6 \times 4 = 24$, luas jarak sebaran 18 ($24 - 6$) satuan deviasi standart $\sigma = 18/6 = 3$ dan mean teoritisnya $\mu = 18$ (6×3). Berikut ini disajikan tabel mengenai distribusi frekuensi indikator pemulihan psikologis dan mental motivasi intrinsik orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Motivasi Intrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY Indikator Pemulihan Psikologis dan Mental

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	$X \leq 13,5$	Sangat Rendah	0	0
2	$13,5 < X \leq 16,5$	Rendah	10	14,28
3	$16,5 < X \leq 19,5$	Sedang	30	42,87
4	$19,5 < X \leq 22,5$	Tinggi	19	27,14
5	$22,5 < X$	Sangat Tinggi	11	15,71
Jmlh			70	100
Rata – Rata Item				3,22

Tabel di atas dapat diketahui untuk kategori sangat tinggi sebanyak 11 orang, kategori tinggi sebanyak 19 orang, untuk kategori sedang sebanyak 30 orang, untuk kategori rendah 10 orang, dan sangat rendah tidak ada.



Gambar 4. Histogram Motivasi Instrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY Indikator Pemulihan Psikologis dan Mental

Berdasarkan histogram diatas dapat diketahui bahwa dari 70 orangtua, sebanyak 15,71% orangtua motivasinya sangat tinggi; 27,14% orangtua motivasinya tinggi; 42,87% orangtua motivasinya sedang; 14,28% orangtua motivasinya rendah dan tidak ada orangtua motivasinya sangat rendah. Berdasarkan rata-rata item sebesar (\bar{X} = 3,22). Demikian dapat dikatakan bahwa indikator pemulihan psikologis dan mental motivasi intrinsik orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY berada pada kategori sedang.

c. Meningkatkan Hubungan Sosial

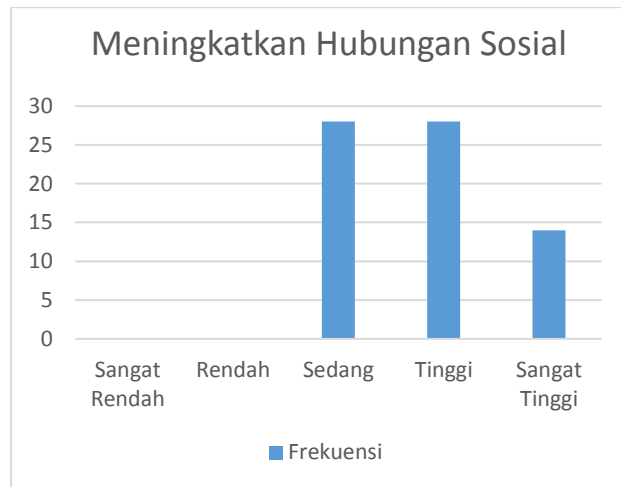
Indikator meningkatkan hubungan sosial motivasi intrinsik orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY pada penelitian ini di ukur dengan

angket yang berjumlah 5 butir pernyataan. Analisis yang diperoleh skor tertinggi (maksimum) 20,00, skor terendah (minimum) 14,00, nilai tengah (median) 17,0000, nilai yang sering muncul (modus) 18,00, nilai rata-rata (mean) 17,0571, dan standart deviasi/SD 1,67579. Rentang Minimum-maksimum adalah $5 \times 1 = 5$ sampai dengan $5 \times 4 = 20$, luas jarak sebaran 15 ($20 - 5$) satuan deviasi standart $\sigma = 15/6 = 2,5$ dan mean teoritisnya $\mu = 15$ (5×3). Berikut ini disajikan tabel mengenai distribusi frekuensi indikator pemulihan psikologis dan mental motivasi intrinsik orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Motivasi Intrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY Indikator Meningkatkan Hubungan Sosial

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	$X \leq 11,25$	Sangat Rendah	0	0
2	$11,25 < X \leq 13,75$	Rendah	0	0
3	$13,75 < X \leq 16,25$	Sedang	28	40
4	$16,25 < X \leq 18,75$	Tinggi	28	40
5	$18,75 < X$	Sangat Tinggi	14	20
Jmlh			70	100
Rata – Rata Item				3,41

Tabel di atas dapat diketahui untuk kategori sangat tinggi sebanyak 14 orang, kategori tinggi sebanyak 28 orang, untuk kategori sedang sebanyak 28 orang, untuk kategori rendah dan sangat rendah tidak ada.



Gambar 5. Histogram Motivasi Instrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY Indikator Meningkatkan Hubungan Sosial

Berdasarkan histogram diatas dapat diketahui bahwa dari 70 orangtua, sebanyak 20% orangtua motivasinya sangat tinggi; 40% orangtua motivasinya tinggi; 40% orangtua motivasinya sedang; tidak ada orangtua motivasinya rendah dan sangat rendah. Berdasarkan rata-rata item sebesar ($\bar{X} = 3,41$). Demikian dapat dikatakan bahwa indikator meningkatkan hubungan sosial motivasi intrinsik orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY berada pada kategori tinggi.

d. Dukungan Keluarga dan Lingkungan

Indikator dukungan keluarga dan lingkungan motivasi intrinsik orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang

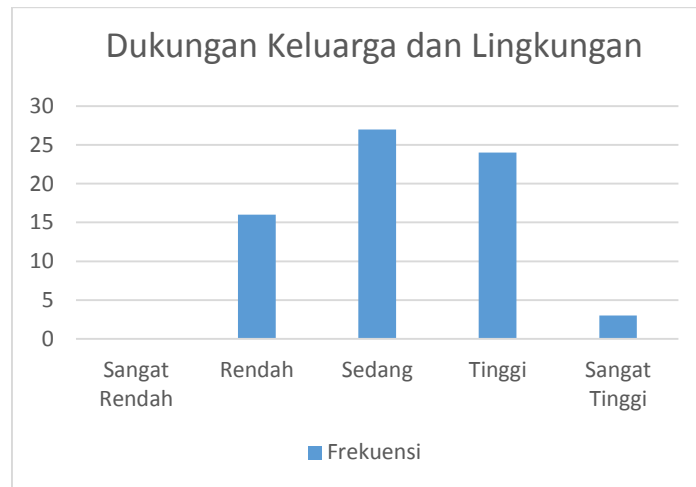
yang berlatih di kolam renang UNY pada penelitian ini di ukur dengan angket yang berjumlah 6 butir pernyataan. Analisis yang diperoleh skor tertinggi (maksimum) 23,00, skor terendah (minimum) 14,00, nilai tengah (median) 18,0000, nilai yang sering muncul (modus) 20,00, nilai rata-rata (mean) 18,5000, dan standart deviasi/SD 2,35753. Rentang minimum-maksimum adalah $6 \times 1 = 6$ sampai dengan $6 \times 4 = 24$, luas jarak sebaran 18 ($24 - 6$) satuan deviasi standart $\sigma = 18/6 = 3$ dan mean teoritisnya $\mu = 18 (6 \times 3)$. Berikut ini disajikan tabel mengenai distribusi frekuensi indikator dukungan keluarga dan lingkungan motivasi intrinsik orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi Intrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY Indikator Dukungan Keluarga dan Lingkungan

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	$X \leq 13,5$	Sangat Rendah	0	0
2	$13,5 < X \leq 16,5$	Rendah	16	22,86
3	$16,5 < X \leq 19,5$	Sedang	27	38,58
4	$19,5 < X \leq 22,5$	Tinggi	24	34,28
5	$22,5 < X$	Sangat Tinggi	3	4,28
Jmlh			70	100
Rata – Rata Item				3,08

Tabel di atas dapat diketahui untuk kategori sangat tinggi sebanyak 3 orang, kategori tinggi sebanyak 24 orang, untuk kategori

sedang sebanyak 27 orang, untuk kategori rendah 16 orang, dan sangat rendah tidak ada.



Gambar 6. Histogram Motivasi Instrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY Indikator Dukungan Keluarga dan Lingkungan

Berdasarkan histogram diatas dapat diketahui bahwa dari 70 orangtua, sebanyak 4,28% orangtua motivasinya sangat tinggi; 34,28% orangtua motivasinya tinggi; 38,58% orangtua motivasinya sedang; 22,86% orangtua motivasinya rendah dan tidak ada orangtua motivasinya sangat rendah. Berdasarkan rata-rata item sebesar ($\bar{X} = 3,08$). Demikian dapat dikatakan bahwa indikator dukungan keluarga dan lingkungan motivasi intrinsik orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY berada pada kategori sedang.

2. Faktor Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY pada penelitian ini berjumlah 21 butir pernyataan. Analisis yang diperoleh skor tertinggi (maksimum) 82,00, skor terendah (minimum) 55,00, nilai tengah (median) 64,5000, nilai yang sering muncul (modus) 63,00, nilai rata-rata (mean) 65,6714, dan standart deviasi/SD 7,18235. Rentang minimum-maksimum adalah $21 \times 1 = 21$ sampai dengan $21 \times 4 = 84$, luas jarak sebaran 63 ($84 - 21$) satuan deviasi standart $\sigma = 63/6 = 10,5$ dan mean teoritisnya $\mu = 63$ (21×3). Berikut ini disajikan tabel mengenai distribusi frekuensi motivasi ekstrinsik orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Motivasi Ekstrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$\leq 47,25$	Sangat Rendah	0	0
2	47,25 – 57,75	Rendah	11	15,71
3	57,75 – 68,25	Sedang	33	47,14
4	68,25 – 78.75	Tinggi	24	34,28
5	$78.75 <$	Sangat Tinggi	2	2,87
Jumlah			70	100

Dari tabel di atas dapat diketahui untuk kategori sangat tinggi sebanyak 2 orang, kategori tinggi sebanyak 24 orang, untuk kategori sedang sebanyak 33 orang, untuk kategori rendah 11 orang, dan sangat rendah tidak ada.



Gambar 7. Histogram Motivasi Ekstrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY

Berdasarkan histogram diatas dapat diketahui bahwa dari 70 orangtua, sebanyak 2,87% orangtua motivasinya sangat tinggi; 34,28% orangtua motivasinya tinggi; 47,14% orangtua motivasinya sedang; 15,71% orangtua motivasinya rendah dan tidak ada orangtua motivasinya sangat rendah. Demikian dapat dikatakan bahwa motivasi Ekstrinsik orang tua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY berada pada kategori sedang.

Analisis indikator faktor ekstrinsik :

a. Pengembangan Prestasi

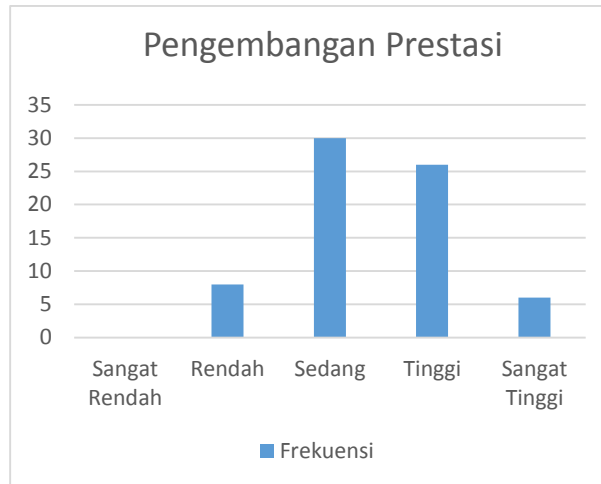
Indikator pengembangan prestasi motivasi ekstrinsik orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY pada penelitian ini di ukur dengan angket yang berjumlah 8 butir pernyataan. Analisis yang diperoleh skor tertinggi (maksimum) 32,00, skor terendah (minimum) 19,00, nilai tengah

(median) 26,0000, nilai yang sering muncul (modus) 24,00, nilai rata-rata (mean) 25,9714 , dan standart deviasi/SD 3,12990. Rentang minimum-maksimum adalah $8 \times 1 = 8$ sampai dengan $8 \times 4 = 32$, luas jarak sebaran 24 ($32 - 8$) satuan deviasi standart $\sigma = 24/6 = 4$ dan mean teoritisnya $\mu = 24$ (8×3). Berikut ini disajikan tabel mengenai distribusi frekuensi indikator pengembangan prestasi motivasi intrinsik orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Motivasi Ekstrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY Indikator Pengembangan Prestasi

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	$X \leq 18$	Sangat Rendah	0	0
2	$18 < X \leq 22$	Rendah	8	11,42
3	$22 < X \leq 26$	Sedang	30	42,87
4	$26 < X \leq 30$	Tinggi	26	37,14
5	$30 < X$	Sangat Tinggi	6	8,57
Jmlh			70	100
Rata – Rata Item				3,25

Tabel di atas dapat diketahui untuk kategori sangat tinggi sebanyak 6 orang, kategori tinggi sebanyak 26 orang, untuk kategori sedang sebanyak 30 orang, untuk kategori rendah 8 orang, dan sangat rendah tidak ada.



Gambar 8. Histogram Motivasi Ekstrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY Indikator Pengembangan Prestasi

Berdasarkan histogram diatas dapat diketahui bahwa dari 70 orangtua, sebanyak 8,57% orangtua motivasinya sangat tinggi; 37,14% orangtua motivasinya tinggi; 42,87% orangtua motivasinya sedang; 11,42% orangtua motivasinya rendah dan tidak ada orangtua motivasinya sangat rendah. Berdasarkan rata-rata item sebesar ($\bar{X} = 3,25$). Demikian dapat dikatakan bahwa indikator pengembangan prestasi motivasi intrinsik orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY berada pada kategori sedang.

b. Sarana dan Prasarana

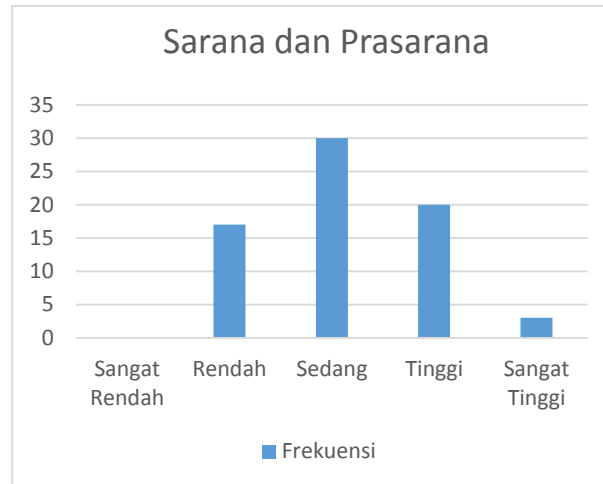
Indikator sarana dan prasarana motivasi ekstrinsik orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY pada penelitian ini di ukur dengan angket yang berjumlah 7 butir pernyataan. Analisis yang diperoleh skor tertinggi

(maksimum) 27,00, skor terendah (minimum) 17,00, nilai tengah (median) 21,0000, nilai yang sering muncul (modus) 20,00, nilai rata-rata (mean) 21,3857, dan standart deviasi/SD 2,75730. Rentang minimum-maksimum adalah $7 \times 1 = 7$ sampai dengan $7 \times 4 = 28$, luas jarak sebaran 21 ($28 - 7$) satuan deviasi standart $\sigma = 21/6 = 3,5$ dan mean teoritisnya $\mu = 21$ (7×3). Berikut ini disajikan tabel mengenai distribusi frekuensi indikator sarana dan prasarana motivasi intrinsik orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Motivasi Ekstrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY Indikator Sarana dan Prasarana

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	$X \leq 15,75$	Sangat Rendah	0	0
2	$15,75 < X \leq 19,25$	Rendah	17	24,28
3	$19,25 < X \leq 22,75$	Sedang	30	42,87
4	$22,75 < X \leq 26,25$	Tinggi	20	28,57
5	$26,25 < X$	Sangat Tinggi	3	4,28
Jmlh			70	100
Rata – Rata Item				3,06

Tabel di atas dapat diketahui untuk kategori sangat tinggi sebanyak 3 orang, kategori tinggi sebanyak 20 orang, untuk kategori sedang sebanyak 30 orang, untuk kategori rendah 17 orang, dan sangat rendah tidak ada.



Gambar 9. Histogram Motivasi Ekstrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY Indikator Sarana dan Prasarana

Berdasarkan histogram diatas dapat diketahui bahwa dari 70 orangtua, sebanyak 4,28% orangtua motivasinya sangat tinggi; 28,57% orangtua motivasinya tinggi; 42,87% orangtua motivasinya sedang; 24,28% orangtua motivasinya rendah dan tidak ada orangtua motivasinya sangat rendah. Berdasarkan rata-rata item sebesar ($\bar{X} = 3,06$). Demikian dapat dikatakan bahwa indikator sarana dan prasarana motivasi intrinsik orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY berada pada kategori sedang.

c. Biaya

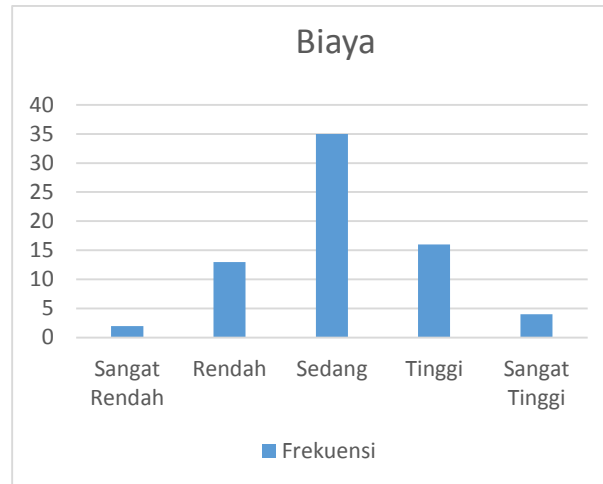
Indikator biaya motivasi ekstrinsik orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY pada penelitian ini di ukur dengan angket yang berjumlah 6 butir pernyataan Analisis yang diperoleh skor tertinggi (maksimum) 24,00 ,

skor terendah (minimum) 13,00 , nilai tengah (median) 18,0000 , nilai yang sering muncul (modus) 18,00 , nilai rata-rata (mean) 18,3143 , dan standart deviasi/SD 2,44085. Rentang minimum-maksimum adalah $6 \times 1 = 6$ sampai dengan $6 \times 4 = 24$, luas jarak sebaran 18 ($24 - 6$) satuan deviasi standart $\sigma = 18/6 = 3$ dan mean teoritisnya $\mu = 18 (6 \times 3)$. Berikut ini disajikan tabel mengenai distribusi frekuensi indikator biaya motivasi intrinsik orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Motivasi Ekstrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY Indikator Biaya

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	$X \leq 13,5$	Sangat Rendah	2	2,87
2	$13,5 < X \leq 16,5$	Rendah	13	18,56
3	$16,5 < X \leq 19,5$	Sedang	35	50
4	$19,5 < X \leq 22,5$	Tinggi	16	22,86
5	$22,5 < X$	Sangat Tinggi	4	5,71
Jmlh			70	100
Rata – Rata Item				3,05

Tabel di atas dapat diketahui untuk kategori sangat tinggi sebanyak 4 orang, kategori tinggi sebanyak 16 orang, untuk kategori sedang sebanyak 35 orang, untuk kategori rendah 13 orang, dan sangat rendah 2 orang.



Gambar 10. Histogram Motivasi Ekstrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY Indikator Biaya

Berdasarkan histogram diatas dapat diketahui bahwa dari 70 orangtua, sebanyak 5,71% orangtua motivasinya sangat tinggi; 22,86% orangtua motivasinya tinggi ; 50% orangtua motivasinya sedang; 18,56% orangtua motivasinya rendah dan 2,87% orangtua motivasinya sangat rendah. Berdasarkan rata-rata item sebesar (\bar{X} = 3,05). Demikian dapat dikatakan bahwa indikator biaya motivasi intrinsik orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY berada pada kategori sedang.

C. Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang motivasi orangtua. Motivasi orang tua dalam penelitian ini adalah dorongan atau proses aktualisasi yang menggerakkan orangtua bertindak laku mengikutsertakan anak mereka

latihan renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY untuk mencapai tujuan. Setiap orangtua mempunyai harapan yang tinggi terhadap anak-anak mereka. Hal ini yang memotivasi orangtua untuk mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY.

Ditinjau dari motivasi intrinsik 10% orangtua motivasinya yang sangat tinggi, 40% orangtua motivasinya tinggi, 48,57% orangtua yang motivasinya sedang, 1,43% orangtua motivasinya rendah berdasarkan persentase faktor intrinsik mencerminkan bahwa dalam diri orangtua mempunyai harapan cukup besar untuk mengikutsertakan anak mereka di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY.

Disamping motivasi intrinsik, orangtua mengikutsertakan anaknya latihan di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY juga dipengaruhi oleh motivasi ekstrinsik, dari 70 orangtua 2,87% orangtua motivasinya sangat tinggi, 34,28% orangtua motivasinya tinggi, 47,14% orangtua motivasinya sedang, 15,71% orangtua motivasinya rendah.

Ketujuh indikator baik indikator faktor intrinsik dan ekstrinsik, indikator pengembangan dan pertumbuhan fisik dari faktor intrinsik adalah indikator terbesar motivasi atau alasan orangtua mengikutsertakan anaknya latihan di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY, yang diikuti indikator meningkatkan hubungan sosial, dukungan keluarga dan lingkungan, pengembangan prestasi, biaya, pemulihan psikologis dan mental, dan yang terakhir sarana dan prasarana. Disini dapat dilihat bahwa motivasi atau alasan orangtua terbesar orangtua mengikutsertakan anaknya latihan di klub renang

yang berlatih di kolam renang UNY untuk pengembangan dan pertumbuhan fisik. Menurut Hurlock dalam Rita Eka Izzaty dkk (86 : 2008) awal masa anak-anak merupakan masa yang paling baik untuk mempelajari keterampilan tertentu. Anak cenderung senang mengulang-ngulang, mengulang suatu aktivitas sampai terampil. Serta kegiatan fisik sangat diperlukan untuk mengembangkan kestabilan tubuh dan kestabilan gerak serta koordinasi untuk menyempurnakan berbagai ketrampilan yang termasuk didalamnya adalah dalam berenang. Orangtua mempunyai harapan besar anaknya memiliki perkembangan dan pertumbuhan fisik yang baik dengan memasukkan anaknya di club renang tersebut. Selain untuk perkembangan dan pertumbuhan fisiknya, keterampilan dan tehnik dalam berenang yang baik dan benar juga diperoleh anak. Mengikuti latihan dimana latihan adalah aktivitas yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang serta adanya penambahan beban dan kesulitan secara periodik dan bertahap maka kemampuan dan daya tahan anak akan meningkat dan dapat mencapai prestasi yang diinginkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Motivasi orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY berada pada kategori tinggi.
2. Motivasi Intrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY berada pada kategori tinggi, dari 70 orangtua 40 % motivasinya tinggi.
3. Motivasi Ektrinsik Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY, dari 70 orangtua 34,28 % motivasinya tinggi.
4. Indikator yang terbesar motivasi orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY adalah untuk pengembangan dan pertumbuhan fisik dengan persentase persetujuan 72,86 %

E. Implikasi

Berdasarkan penelitian ini dapat digonakan oleh Klub Renang Tirta Alvita, Tirta Taruna, Yuso, dan Arwana untuk melihat motivasi orangtua terhadap anaknya dalam bidang renang khususnya dan memberikan masukan bagi pihak Klub Renang Tirta Alvita, Tirta Taruna, Yuso, dan Arwana sebagai bahan kajian dengan harapan para pengurus dan pelatih Klub Renang Tirta

Alvita, Tirta Taruna, Yuso, dan Arwana dapat menyelenggarakan pembinaan renang dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat menyalurkan, mengembangkan minat dan bakat yang ada pada anak. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan bagi klub renang sebagai pegangan dan bahan pertimbangan untuk menarik dan mempertahankan peserta latihan.

F. Keterbatasan

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, bukan berarti peneliti tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain :

1. Keterbatasan peneliti yang meliputi pengalaman, pengetahuan, tenaga, biaya, dan waktu.
2. Peneliti hanya sebatas untuk mengetahui motivasi orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY.
3. Penelitian ini pengumpulan data hanya dilakukan dengan metode angket.

G. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain :

1. Bagi orangtua dan siswa Klub Renang Tirta Alvita, Tirta Taruna, Yuso, dan Arwana diharapkan saling mendukung sehingga kemampuan berenang dapat berkembang dan mendapat prestasi.

2. Telah diketahui indikator orangtua mengikutsertakan anaknya berlatih renang di klub renang yang berlatih di kolam renang UNY, ini dapat digunakan sebagai informasi untuk pengurus dan pelatih renang dan Klub Renang Tirta Alvita, Tirta Taruna, Yuso, dan Arwana khususnya dalam menyelenggarakan pembinaan, menarik dan mempertahankan peserta latihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Agus Kahpi. (1986). *Olahraga Air dan Metodik*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Arif Wibowo. (2010). *Motivasi orang tua mengikutsertakan anaknya latihan di perkumpulan bulutangkis Chimpling Badminton Course (CBC) di Pakem*. Yogyakarta : FIK UNY
- Herman Subarjah. (2000). *Psikologi Olahraga*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Kasiyo Dwijoyowinoto Dumadi. (1992). *Renang Materi Metode Penilaian*. Jakarta : Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan
- M. Dalyono. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Mardalis. (1989). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakrata : Bumi Aksara
- Martini Nanda Cita (2004). *Motivasi orang tua mengikutsertakan aktivitas anak pada kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Muhammadiyah Sapeen Yogyakarta*. Yogyakarta : FIK UNY
- Miyanto. (2008). *Ayo Berenang*. Yogyakarta : CV. Empat Pilar Pendidikan.
- Monty P Satiadarma. (2000). *Dasar – Dasar Psikologi Olahraga*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Untuk SMA Kelas X*. Jakarta : Erlangga
- . (2007). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga
- . (2007). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Untuk SMA Kelas XII*. Jakarta : Erlangga
- . (2007). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Untuk SMK Kelas X*. Jakarta : Yudhistira
- Muhammad Murni. (2000). *Renang*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional

- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ndong Kamtomo. (1979). *Renang dan Metodik*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Ngalim Purwanto. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rasdakarya
- Poewodarminto. (1996). *Kamus Besar Bshasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta : UNY Press
- Saifuddin Azwar. (2005). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Singgih D. Gunarsa. (2004). *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia
- Sismadiyanto dan Ermawan Susanto. (2008). *Dasar Gerak Renang*. Yogyakarta : FIK UNY
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : CV. Alfa Beta
- . (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : CV. Alfa Beta
- . (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : CV. Alfa Beta
- . (2003). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : CV. Alfa Beta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sukadiyanto. (1997). *Pembinaan Kondisi Fisik Atlet Tenis*. Jakarta : PELTI Jakarta
- Sukintoko. (1983). *Renang dan Metodik*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes Dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta : Andi Offset

Sri E. W. Djiwandono. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia

Syaiful B. Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta

-----, (2004). *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Zinal Arifin dan I.I. Yousda A. dan. (1992). *Penelitian dan Statistik Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

Universitas Negeri Yogyakarta. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

(2007). *UUD nomer 23 tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak*. Diakses dari <http://books.google.co.id/books?id=DqzQs8Ag7qUC&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>. Pada tanggal 08 Januari 2013, Jam 11.56 WIB.

(2012). Diakses dari http://id.wikipedia.org/wiki/Orang_tua. Pada tanggal 08 Januari 2013, Jam 11.56 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi – kisi Motivasi Orangtua Mengikutsertakan Anak Berlatih Renang di Klub Renang yang Berlatih di Kolam Renang UNY.

Kisi – kisi Angket Motivasi Orangtua Mengikutsertakan Anak Berlatih Renang di Klub Renang yang Berlatih di Kolam Renang UNY.

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Motivasi Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY	Intrinsik	5. Perkembangan dan pertumbuhan fisik	1, 2, 3, 4, 5	5
		6. Pemulihan psikologis dan mental	9, 10, 11, 12, 13, 15	6
		7. Meningkatkan hubungan sosial	19*, 21, 22, 23, 24*	5
		8. Dukungan keluarga dan lingkungan	28, 29, 30, 34, 36, 37	6
	Ekstrinsik	4. Pengembangan prestasi	38,39,40,41,42, 43,44,45,	8
		5. Sarana dan prasarana	47,48,49,50,51, 52,53*	7
		6. Biaya	54,55,56,57,58, 59*	6
Jumlah				43

Keterangan :

Nomor butir pernyataan negatif terdapat pada nomor yang diberi tanda (*)

Lampiran 2. Angket Penelitian

Kepada Yth :

Bapak/Ibu Wali, Pengunjung Kolam Renang FIK UNY

Di Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud mengadakan penelitian guna memenuhi tugas akhir untuk menyelesaikan program studi strata 1. Sehubungan dengan penelitian yang sedang saya laksanakan dengan judul “Motivasi Orang Tua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang yang Berlatih di Kolam Renang UNY” maka dengan ini saya,

Nama : Mohammad Mizanurohman

NIM : 09601241072

Sangat mengharapkan bantuan dan kesediaan dari Bapak/Ibu untuk berpartisipasi untuk mengisi angket yang terlampir dalam rangka mendapatkan data yang akurat saya mohon Bapak/Ibu dengan jujur dan selengkap – lengkapnya. Data Bapak/Ibu akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 25 Februari 2013

Hormat saya

Mohammad Mizanurohman

Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pendidikan : (a) SD (b) SLTP (c) SLTA/Sederajat (d) Diploma (e) Sarjana
Pekerjaan :
Nama Anak :
Umur Anak :
Club Anak :

Mohon memberi tanda (X) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia menurut Bapak/Ibu paling benar dengan keadaan Bapak/Ibu yang sesungguhnya.

Keterangan Angket

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Pernyataan yang berhubungan tentang pertumbuhan dan perkembangan fisik				
	Saya memasukkan anak saya di perkumpulan renang ini :				
1	Agar anak saya pertumbuhan badanya maksimal				
2	Agar anak saya perkembangan motoriknya baik				
3	Untuk meningkatkan kesegaran jasmaninya				
4	Agar anak saya hidup dengan sehat				
5	Untuk mengontrol berat badan anak saya				
6	Untuk meningkatkan daya tahan tubuh anak saya				
7	Untuk terapi penyakit asma anak saya				
8	Karena anak saya sudah terlalu bugar fisiknya				
	Pernyataan yang berhubungan tentang pemulihan psikologi dan mental				
	Saya memasukkan anak saya di perkumpulan renang ini :				
9	Agar anak saya dapat mencari suasana baru setelah menjalani pelajaran disekolah				
10	Untuk menghilangkan kepenatan anak saya				
11	Agar anak saya pikiran segar setelah melakukan kegiatan di sekolah				
12	Untuk mengembalikan semangat anak saya				
13	Agar anak saya mempunyai mental juara				
14	Karena anak mempunyai rasa takut yang berlebihan terhadap air				
15	Agar anak saya mempunyai mental yang baik				
16	Agar anak saya tidak mengalami trauma tenggelam seperti yang saya alami				
17	Karena anak saya anak yang aktif sekali				

	Pernyataan yang berhubungan tentang meningkatkan hubungan sosial				
	Saya memasukkan anak saya di perkumpulan renang ini :				
18	Karena teman bermainnya berada di perkumpulan renang yang sama				
19	Agar anak saya berlatih sosialisasi dengan orang lain				
20	Untuk belajar bergaul karena anak saya kurang bisa bergaul				
21	Agar anak saya mendapat teman banyak				
22	Karena anak merasa senang bila belajar renang di club ini				
23	Agar anak saya lebih percaya diri dalam bersosialisasi				
24	Agar anak saya menjadi anak yang mementingkan dirinya sendiri				
25	Agar anak saya memiliki rasa percaya diri yang tinggi dibanding dengan teman lainnya				
	Pernyataan yang berhubungan tentang dukungan keluarga dan lingkungan				
	Saya memasukkan anak saya di perkumpulan renang ini :				
26	Karena anjuran dokter dari anak saya				
27	Karena keluarga menyukai olahraga ini				
28	Karena dorongan keluarga yang pernah jadi atlet renang				
29	Agar anak saya bisa dibanggakan dibidang olahraga renang				
30	Karena ajakan orangtua teman				

31	Karena tertarik dengan anak tetangga yang sudah terampil berenang				
32	Karena tertarik setelah melihat kejuaraan renang yang disiarkan di televisi				
33	Karena melihat brosur/spanduk				
34	Untuk keselamatan diri anak saya apabila ada hal yang tidak diinginkan				
35	Agar anak saya mudah untuk membela diri dari musuh - musuhnya				
36	Untuk menjaga diri anak saya dari bahaya				
37	Agar bertambah pengalamannya dalam berenang				
	Pernyataan yang berhubungan tentang perkembangan prestasi				
	Saya memasukkan anak saya di perkumpulan renang ini :				
38	Agar anak saya kemampuan berenangnya meningkat				
39	Agar anak saya dapat menjadi juara				
40	Untuk menyalurkan bakat anak saya				
41	Karena image masyarakat bahwa club ini dapat menghasilkan atlet bagus dan berprestasi				
42	Agar anak saya dapat menjadi perenang nasional				
43	Karena melihat cara melatih baik untuk meningkatkan kemampuannya				
44	Karena pelatih berkualitas dan berprestasi				
45	Agar anak saya bertambah pengetahuannya tentang tehnik berenang				
46	Karena renang akan membuat anak saya terkenal dimana - mana				

	Pernyataan yang berhubungan tentang sarana dan prasarana				
	Saya memasukkan anak saya di perkumpulan renang ini :				
47	Karena sarana prasarana lengkap dan memadai				
48	Karena club ini paling dekat dengan rumah				
49	Karena tertarik adanya fasilitas yang disediakan				
50	Karena tertarik dengan tempat yang digunakan untuk latihan				
51	Karena tempat latihanya aman				
52	Karena kolam latihan renangnya berstandart internasional				
53	Karena kolam renangnya tidak terawat dengan baik dan peralatannya tidak terjaga sehingga mudah rusak				
	Pernyataan yang berhubungan tentang biaya				
	Saya memasukkan anak saya di perkumpulan renang ini :				
54	Karena biaya kursusnya murah				
55	Karena peralatan olahraga ini murah dibanding olahraga yang lain				
56	Karena biaya masuk kolamnya murah				
57	Karena biaya transportasi untuk latihan murah				
58	Karena manajemen club baik				
59	Karena administrasinya pembayaran iuran latihan tidak teratur				

Lampiran 3. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

```
Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.
It could
not be mapped to a valid backend locale.
RELIABILITY
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013
VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020
VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027
VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034
VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041
VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046 VAR00047 VAR00048
VAR00049 VAR00050 VAR00051 VAR00052 VAR00053 VAR00054 VAR00055
VAR00056 VAR00057 VAR00058 VAR00059
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=CORR
/SUMMARY=TOTAL MEANS COV CORR.
```

Reliability

[DataSet0]

Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	70	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,864	,886	59

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,131	2,457	3,700	1,243	1,506	,082	59
Inter-Item Covariances	,042	-,244	,365	,609	-1,497	,006	59
Inter-Item Correlations	,116	-,405	,743	1,148	-1,834	,035	59

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	181,1143	166,566	,320	,862
VAR00002	181,0429	165,926	,417	,861
VAR00003	181,0429	167,636	,271	,862
VAR00004	181,1286	165,157	,425	,860
VAR00005	181,5571	164,714	,376	,861
VAR00006	181,0429	169,230	,117	,864
VAR00007	181,8714	164,954	,207	,864
VAR00008	181,8429	169,497	,043	,867
VAR00009	181,5286	166,137	,305	,862
VAR00010	181,5429	165,034	,426	,860
VAR00011	181,5000	162,920	,489	,859
VAR00012	181,5429	163,672	,477	,859
VAR00013	181,6571	161,910	,475	,859
VAR00014	181,6286	167,367	,147	,865
VAR00015	181,3571	166,668	,277	,862
VAR00016	181,8000	165,699	,193	,864
VAR00017	182,2857	171,946	-,070	,870
VAR00018	181,9000	167,686	,127	,865
VAR00019	181,2714	166,896	,256	,863
VAR00020	181,9000	170,497	,005	,867
VAR00021	181,4857	164,427	,424	,860

VAR00022	181,4286	164,654	,485	,860
VAR00023	181,3286	163,760	,474	,860
VAR00024	181,1429	169,573	,274	,865
VAR00025	182,2714	174,027	-,156	,872
VAR00026	181,8571	169,429	,043	,867
VAR00027	181,9286	169,633	,049	,866
VAR00028	182,1714	163,419	,436	,860
VAR00029	181,7857	164,403	,364	,861
VAR00030	181,6857	167,001	,235	,863
VAR00031	181,8143	167,574	,164	,864
VAR00032	182,0143	168,913	,078	,866
VAR00033	181,6857	168,769	,138	,864
VAR00034	181,4429	161,526	,538	,858
VAR00035	181,8143	171,371	-,046	,869
VAR00036	181,5857	162,420	,479	,859
VAR00037	181,2857	163,019	,546	,859
VAR00038	181,2143	163,504	,510	,859
VAR00039	181,5714	163,379	,403	,860
VAR00040	181,4571	162,658	,491	,859
VAR00041	181,7571	164,302	,399	,860
VAR00042	181,6143	163,835	,421	,860
VAR00043	181,4857	164,311	,454	,860
VAR00044	181,5429	166,049	,315	,862
VAR00045	181,3286	165,818	,350	,861
VAR00046	181,8714	171,476	-,048	,868
VAR00047	181,7286	162,693	,465	,859
VAR00048	181,9286	161,806	,459	,859
VAR00049	181,8000	163,032	,473	,859
VAR00050	181,6286	161,976	,596	,858
VAR00051	181,5571	163,584	,545	,859
VAR00052	181,6143	165,487	,348	,861
VAR00053	181,5571	166,598	,269	,862
VAR00054	181,7000	162,503	,461	,859
VAR00055	181,8571	164,066	,413	,860
VAR00056	181,6714	163,876	,448	,860
VAR00057	181,7571	164,216	,422	,860
VAR00058	181,6571	162,953	,549	,859
VAR00059	181,5000	165,877	,347	,861

Uji Validitas Butir i

1. Hipotesis

Ho : skor butir i berkorelasi positif dengan skor faktor

Hi : skor butir i tidak berkorelasi positif dengan skor faktor

2. Tingkat signifikansi

$$\alpha = 5\% \text{ df} = 18$$

3. Statistik uji

Pertanyaan	r hasil
VAR00001	0,320
VAR00002	0,417
VAR00003	0,271
VAR00004	0,425
VAR00005	0,376
VAR00006	0,117
VAR00007	0,207
VAR00008	0,043
VAR00009	0,305
VAR00010	0,426
VAR00011	0,489
VAR00012	0,477
VAR00013	0,475
VAR00014	0,147
VAR00015	0,277
VAR00016	0,193
VAR00017	-0,070
VAR00018	0,127
VAR00019	0,256
VAR00020	0,005
VAR00021	0,424
VAR00022	0,485
VAR00023	0,474
VAR00024	0,274
VAR00025	-0,156

VAR00026	0,043
VAR00027	0,049
VAR00028	0,436
VAR00029	0,364
VAR00030	0,235
VAR00031	0,164
VAR00032	0,078
VAR00033	0,138
VAR00034	0,538
VAR00035	-0,046
VAR00036	0,479
VAR00037	0,546
VAR00038	0,510
VAR00039	0,403
VAR00040	0,491
VAR00041	0,399
VAR00042	0,421
VAR00043	0,454
VAR00044	0,315
VAR00045	0,350
VAR00046	-0,048
VAR00047	0,465
VAR00048	0,459
VAR00049	0,473
VAR00050	0,596
VAR00051	0,545
VAR00052	0,348
VAR00053	0,269
VAR00054	0,461
VAR00055	0,413
VAR00056	0,448
VAR00057	0,422
VAR00058	0,549
VAR00059	0,347

4. Daerah kritik

Ho tidak ditolak jika :

R hasil positif serta r hasil > r tabel, sehingga butir tersebut dikatakan valid

5. Kesimpulan

Pertanyaan	r hasil	T tabel	Keterangan
VAR00001	0,320	0,235	Valid
VAR00002	0,417	0,235	Valid
VAR00003	0,271	0,235	Valid
VAR00004	0,425	0,235	Valid
VAR00005	0,376	0,235	Valid
VAR00006	0,117	0,235	Gugur
VAR00007	0,207	0,235	Gugur
VAR00008	0,043	0,235	Gugur
VAR00009	0,305	0,235	Valid
VAR00010	0,426	0,235	Valid
VAR00011	0,489	0,235	Valid
VAR00012	0,477	0,235	Valid
VAR00013	0,475	0,235	Valid
VAR00014	0,147	0,235	Gugur
VAR00015	0,277	0,235	Valid
VAR00016	0,193	0,235	Gugur
VAR00017	-0,070	0,235	Gugur
VAR00018	0,127	0,235	Gugur
VAR00019	0,256	0,235	Valid
VAR00020	0,005	0,235	Gugur
VAR00021	0,424	0,235	Valid
VAR00022	0,485	0,235	Valid
VAR00023	0,474	0,235	Valid
VAR00024	0,274	0,235	Valid
VAR00025	-0,156	0,235	Gugur
VAR00026	0,043	0,235	Gugur
VAR00027	0,049	0,235	Gugur
VAR00028	0,436	0,235	Valid

VAR00029	0,364	0,235	Valid
VAR00030	0,235	0,235	Valid
VAR00031	0,164	0,235	Gugur
VAR00032	0,078	0,235	Gugur
VAR00033	0,138	0,235	Gugur
VAR00034	0,538	0,235	Valid
VAR00035	-0,046	0,235	Gugur
VAR00036	0,479	0,235	Valid
VAR00037	0,546	0,235	Valid
VAR00038	0,510	0,235	Valid
VAR00039	0,403	0,235	Valid
VAR00040	0,491	0,235	Valid
VAR00041	0,399	0,235	Valid
VAR00042	0,421	0,235	Valid
VAR00043	0,454	0,235	Valid
VAR00044	0,315	0,235	Valid
VAR00045	0,350	0,235	Valid
VAR00046	-0,048	0,235	Gugur
VAR00047	0,465	0,235	Valid
VAR00048	0,459	0,235	Valid
VAR00049	0,473	0,235	Valid
VAR00050	0,596	0,235	Valid
VAR00051	0,545	0,235	Valid
VAR00052	0,348	0,235	Valid
VAR00053	0,269	0,235	Valid
VAR00054	0,461	0,235	Valid
VAR00055	0,413	0,235	Valid
VAR00056	0,448	0,235	Valid
VAR00057	0,422	0,235	Valid
VAR00058	0,549	0,235	Valid
VAR00059	0,347	0,235	Valid

Uji Reabilitas

1. Hipotesis

Ho : skor butir berkorelasi positif dengan skor faktornya

Hi : skor butir tidak berkorelasi positif dengan skor faktornya

2. Statistik uji

Cronbach's alpha

3. Daerah kritik

Ho ditolak jika :

Nilai dari Cronbach's alpha $> 0,06$ sehingga butir tersebut dikatakan Reliabel

4. Kesimpulan

No	Faktor	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Motivasi	0,864	Reliabel

Karena Cronbach's alpha dari motivasi positif dan lebih dari 0,60 maka Ho tidak ditolak yang berarti kedua factor reliabel.

Lampiran 4. Hasil Penelitian Motivasi Orang Tua Mengikutsertakan Anaknya
Berlatih Renang di Klub Renang yang Berlatih di Kolam Renang
UNY

Rsp nd	Faktor Intrinsik																				Tot al	Rata- rata		
	Indikator 1					Indikator 2					Indikator 3					Indikator 4								
1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	83	3,76	
2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	83	3,76	
3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	78	3,52
4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	4	3	4	71	3,24
5	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	62	2,76
6	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	64	2,9
7	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	76	3,43
8	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	2	3	2	3	2	69	3,1
9	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	80	3,62
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	84	3,81
11	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	80	3,62
12	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	2	4	65	2,95
13	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	71	3,24
14	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	64	2,9
15	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	65	2,95
16	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	69	3,14
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	82	3,71
18	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	80	3,62
19	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	68	3,05
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	87	3,95
21	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	69	3,1
22	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	72	3,29
23	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	70	3,14
24	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	77	3,52
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	81	3,67
26	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	73	3,29
27	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	68	3,1
28	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	75	3,38

29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	80	3,62
30	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	71	3,19
31	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	81	3,67
32	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	83	3,76
33	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	80	3,62
34	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	82	3,71
35	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	70	3,14
36	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	64	2,9
37	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	61	2,81
38	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	83	3,76
39	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	69	3,1
40	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	68	3,05
41	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	65	2,95
42	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	67	3
43	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	74	3,38
44	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	69	3,1
45	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	61	2,76
46	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	80	3,62
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	64	2,9
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	65	2,95
49	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	76	3,48
50	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	2	2	4	4	4	70	3,14
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	81	3,67
52	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	67	3
53	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	70	3,14
54	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	69	3,14
55	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	75	3,43
56	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	76	3,43
57	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	73	3,29
58	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	66	3
59	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	59	2,67
60	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	65	2,95
61	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	71	3,24

62	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	72	3,24
63	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	76	3,43
64	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	73	3,29
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	83	3,76
66	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	73	3,33
67	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	76	3,43
68	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	70	3,14
69	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	71	3,19
70	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	75	3,38

Rsp nd	Faktor Ekstrinsik																				Total	Rata- rata	
	Indikator 5								Indikator 6								Indikator 7						
1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	3,19
2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	3,19
3	4	3	2	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65	3,1
4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	67	3,19
5	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	56	2,67
6	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	56	2,67
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	68	3,24
8	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	2,86
9	4	2	2	4	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	67	3,19
10	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	71	3,38
11	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	76	3,62
12	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	56	2,67
13	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	61	2,9
14	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	57	2,71
15	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58	2,76
16	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	57	2,71
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	80	3,81
18	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	64	3,05
19	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	56	2,67
20	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	76	3,62
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	2,95

22	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	72	3,43
23	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	61	2,9
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	3,38
25	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	63	3
26	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	69	3,29
27	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	65	3,1
28	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	72	3,43
29	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	76	3,62
30	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	73	3,48
31	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	78	3,71
32	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	65	3,1
33	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	75	3,57
34	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	73	3,48
35	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	4	4	55	2,62
36	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59	2,81
37	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	4	58	2,76
38	4	4	4	2	4	4	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	62	2,95
39	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	56	2,67
40	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	60	2,86
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	3
42	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60	2,86
43	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	69	3,29
44	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	63	3
45	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	55	2,62
46	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	74	3,52
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	3
48	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	2,95
49	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	76	3,62
50	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	60	2,86
51	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	63	3
52	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	63	3
53	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	67	3,19
54	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	62	2,95

55	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	70	3,33
56	4	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	55	2,62
57	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	64	3,05
58	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	70	3,33
59	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	55	2,62
60	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	4	59	2,81
61	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	72	3,43
62	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	58	2,76
63	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	70	3,33
64	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	82	3,9
65	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	71	3,38
66	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	77	3,67
67	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	72	3,43
68	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	63	3
69	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	75	3,57
70	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	74	3,52

Keterangan :

1 = Sangat Setuju

2 = Setuju

3 = Tidak Setuju

4 = Sangat Tidak Setuju

Total skor motivasi			24	148	3,44	49	152	3,53
No	Total	Rata - rata	25	144	3,35	50	130	3,02
1	150	3,49	26	142	3,3	51	144	3,35
2	150	3,49	27	133	3,09	52	130	3,02
3	143	3,33	28	147	3,42	53	137	3,19
4	138	3,21	29	156	3,63	54	131	3,05
5	118	2,74	30	144	3,35	55	145	3,37
6	120	2,79	31	159	3,7	56	131	3,05
7	144	3,35	32	148	3,44	57	137	3,19
8	129	3	33	155	3,6	58	136	3,16
9	147	3,42	34	155	3,6	59	114	2,65
10	155	3,6	35	125	2,91	60	124	2,88
11	156	3,63	36	123	2,86	61	143	3,33
			37	119	2,77	62	130	3,02

12	121	2,81	38	145	3,37	63	146	3,4
13	132	3,07	39	125	2,91	64	155	3,6
14	121	2,81	40	128	2,98	65	154	3,58
15	123	2,86	41	128	2,98	66	150	3,49
16	126	2,93	42	127	2,95	67	148	3,44
17	162	3,77	43	143	3,33	68	133	3,09
18	144	3,35	44	132	3,07	69	146	3,4
19	124	2,88	45	116	2,7	70	149	3,47
20	163	3,79	46	154	3,58			
21	131	3,05	47	127	2,95			
22	144	3,35	48	127	2,95			
23	131	3,05						

Motivasi Orang Tua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang yang Berlatih di Kolam Renang UNY

SD	12,56784
Mean	138,3857
Median	140,0000
Modus	144,00
Batas bawah	114,00
Batas atas	163,00

Skor terbesar $43 \times 4 = 172$

Skor terkecil $43 \times 1 = 43$

Luas jarak sebaran $172 - 43 = 129$

Satuan deviasi standart (σ) $129: 6 = 21,5$

Mean teoritisnya (μ) $43 \times 3 = 129$

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X \leq 96,75$	Sangat Rendah	0	0
2	$96,75 < X \leq 118,25$	Rendah	3	4,28
3	$118,25 < X \leq 139,75$	Sedang	32	45,71
4	$139,75 < X \leq 161,25$	Tinggi	33	47,14
5	$161,25 < X$	Sangat Tinggi	2	2,87
Jumlah			70	100

Perhitungan :

6. $X \leq (\mu - 1,5 \sigma)$

Sangat rendah

7. $(\mu - 1,5 \sigma) < X \leq (\mu - 0,5 \sigma)$

Rendah

8. $(\mu - 0,5 \sigma) < X \leq (\mu + 0,5 \sigma)$

Sedang

9. $(\mu + 0,5 \sigma) < X \leq (\mu + 1,5 \sigma)$

Tinggi

10.

$(\mu + 1,5 \sigma) < X$ Sangat tinggi

Satuan deviasi standart (σ) $123 : 6 = 20,5$

Mean teoritisnya (μ) $41 \times 3 = 123$

1. $X \leq (\mu - 1,5 \sigma)$ $= X \leq (129 - 1,5 \cdot 21,5)$
2. $(\mu - 1,5 \sigma) < X \leq (\mu - 0,5 \sigma)$ $= (129 - 1,5 \cdot 21,5) < X \leq (129 - 0,5 \cdot 21,5)$
3. $(\mu - 0,5 \sigma) < X \leq (\mu + 0,5 \sigma)$ $= (129 - 0,5 \cdot 21,5) < X \leq (129 + 0,5 \cdot 21,5)$
4. $(\mu + 0,5 \sigma) < X \leq (\mu + 1,5 \sigma)$ $= (129 + 0,5 \cdot 21,5) < X \leq (129 + 1,5 \cdot 21,5)$
5. $(\mu + 1,5 \sigma) < X$ $= (129 + 0,5 \cdot 21,5) < X$

$$= X \leq 96,75$$

$$= 96,75 < X \leq 118,25$$

$$= 118,25 < X \leq 139,75$$

$$= 139,75 < X \leq 161,25$$

$$= 161,25 < X$$

Faktor Intrinsik

SD	6,77408
Mean	72,7143
Median	71,5000
Modus	69,00
Batas bawah	59,00
Batas atas	87,00

Skor terbesar $22 \times 1 = 22$

Skor terkecil $22 \times 4 = 88$

Luas jarak sebaran $88 - 22 = 66$

Satuan deviasi standart (σ) $66 : 6 = 11$

Mean teoritisnya (μ) $22 \times 3 = 66$

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X \leq 49,5$	Sangat Rendah	0	0
2	$49,5 < X \leq 60,5$	Rendah	1	1,43
3	$60,5 < X \leq 71,5$	Sedang	34	48,57
4	$71,5 < X \leq 82,5$	Tinggi	28	40
5	$82,5 < X$	Sangat Tinggi	7	10
Jumlah			70	100

Perhitungan :

1. $X \leq (\mu - 1,5 \sigma)$ Sangat rendah
2. $(\mu - 1,5 \sigma) < X \leq (\mu - 0,5 \sigma)$ Rendah
3. $(\mu - 0,5 \sigma) < X \leq (\mu + 0,5 \sigma)$ Sedang
4. $(\mu + 0,5 \sigma) < X \leq (\mu + 1,5 \sigma)$ Tinggi
5. $(\mu + 1,5 \sigma) < X$ Sangat tinggi

Satuan deviasi standart (σ) $60 : 6 = 10$

Mean teoritisnya (μ) $22 \times 3 = 66$

1. $X \leq (\mu - 1,5 \sigma)$ $= X \leq (66 - 1,5. 11)$
2. $(\mu - 1,5 \sigma) < X \leq (\mu - 0,5 \sigma)$ $= (66 - 1,5. 11) < X \leq (66 - 0,5. 11)$
3. $(\mu - 0,5 \sigma) < X \leq (\mu + 0,5 \sigma)$ $= (66 - 0,5. 11) < X \leq (66 + 0,5. 11)$
4. $(\mu + 0,5 \sigma) < X \leq (\mu + 1,5 \sigma)$ $= (66 + 0,5. 11) < X \leq (66 + 1,5. 11)$
5. $(\mu + 1,5 \sigma) < X$ $= (66 + 1,5. 11) < X$

$$= X \leq 49,5$$

$$= 49,5 < X \leq 60,5$$

$$= 60,5 < X \leq 71,5$$

$$= 71,5 < X \leq 82,5$$

$$= 82,5 < X$$

Faktor Ekstrinsik

SD	7,18235
Mean	65,6714
Median	64,5000
Modus	63,00
Batas bawah	55,00
Batas atas	82,00

Skor terbesar $21 \times 1 = 21$

Skor terkecil $21 \times 4 = 84$

Luas jarak sebaran $84 - 21 = 63$

Satuan deviasi standart (σ) $63 : 6 = 10,5$

Mean teoritisnya (μ) $21 \times 3 = 63$

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X \leq 47,25$	Sangat Rendah	0	0
2	$47,25 < X \leq 57,75$	Rendah	11	15,71
3	$57,75 < X \leq 68,25$	Sedang	33	47,14
4	$68,25 < X \leq 78,75$	Tinggi	24	34,28
5	$78,75 < X$	Sangat Tinggi	2	2,87
Jumlah			70	100

Perhitungan :

1. $X \leq (\mu - 1,5 \sigma)$ Sangat rendah
2. $(\mu - 1,5 \sigma) < X \leq (\mu - 0,5 \sigma)$ Rendah
3. $(\mu - 0,5 \sigma) < X \leq (\mu + 0,5 \sigma)$ Sedang
4. $(\mu + 0,5 \sigma) < X \leq (\mu + 1,5 \sigma)$ Tinggi
5. $(\mu + 1,5 \sigma) < X$ Sangat tinggi

Satuan deviasi standart (σ) $63 : 6 = 10,5$

Mean teoritisnya (μ) $21 \times 3 = 63$

1. $X \leq (\mu - 1,5 \sigma)$ $= X \leq (63 - 1,5. 10,5)$
2. $(\mu - 1,5 \sigma) < X \leq (\mu - 0,5 \sigma)$ $= (63 - 1,5. 10,5) < X \leq (63 - 0,5. 10,5)$
3. $(\mu - 0,5 \sigma) < X \leq (\mu + 0,5 \sigma)$ $= (63 - 0,5. 10,5) < X \leq (63 + 0,5. 10,5)$
4. $(\mu + 0,5 \sigma) < X \leq (\mu + 1,5 \sigma)$ $= (63 + 0,5. 10,5) < X \leq (63 + 1,5. 10,5)$
5. $(\mu + 1,5 \sigma) < X$ $= (63 + 0,5. 10,5) < X$

$$= X \leq 47,25$$

$$= 47,25 < X \leq 57.75$$

$$= 57.75 < X \leq 68.25$$

$$= 68.25 < X \leq 78.75$$

$$= 78.75 < X$$

Lampiran 5. Hasil Analisis Indikator Penelitian

Responden	Indikator Perkembangan dan Pertumbuhan Fisik					Total	Rata- rata
1	4	4	4	4	3	19	3,8
2	4	4	4	4	3	19	3,8
3	4	4	4	3	4	19	3,8
4	3	3	4	4	3	17	3,4
5	4	3	3	3	2	15	3
6	3	4	3	3	3	16	3,2
7	4	4	3	3	3	17	3,4
8	4	4	4	4	3	19	3,8
9	4	4	4	4	4	20	4
10	4	4	4	4	4	20	4
11	4	4	4	4	3	19	3,8
12	3	3	3	3	3	15	3
13	3	4	4	4	2	17	3,4
14	3	3	3	3	3	15	3
15	3	3	4	3	3	16	3,2
16	3	3	4	4	3	17	3,4
17	4	4	4	4	4	20	4
18	4	4	4	4	3	19	3,8
19	4	4	4	4	4	20	4
20	4	4	4	4	4	20	4
21	4	4	4	3	3	18	3,6
22	3	4	3	4	4	18	3,6
23	4	4	4	4	3	19	3,8
24	3	3	4	4	4	18	3,6
25	4	4	4	4	4	20	4
26	4	4	4	4	3	19	3,8
27	3	3	3	3	2	14	2,8
28	4	4	4	4	3	19	3,8
29	4	4	4	4	3	19	3,8
30	4	4	4	4	4	20	4
31	4	4	4	4	4	20	4
32	4	4	4	4	4	20	4
33	4	4	4	4	3	19	3,8
34	4	4	4	4	4	20	4
35	4	4	4	4	4	20	4
36	3	3	3	4	3	16	3,2

37	2	3	3	3	2	13	2,6
38	4	4	4	4	3	19	3,8
39	4	4	4	2	3	17	3,4
40	4	4	3	3	2	16	3,2
41	3	3	4	3	3	16	3,2
42	4	4	4	3	3	18	3,6
43	3	3	4	3	4	17	3,4
44	4	4	4	4	3	19	3,8
45	3	3	3	3	3	15	3
46	4	4	4	4	3	19	3,8
47	3	3	3	3	3	15	3
48	3	3	3	3	3	15	3
49	3	4	3	3	3	16	3,2
50	4	4	4	4	2	18	3,6
51	4	4	4	4	4	20	4
52	4	4	4	4	3	19	3,8
53	4	3	3	3	3	16	3,2
54	3	3	3	3	3	15	3
55	3	3	4	4	3	17	3,4
56	4	4	4	4	3	19	3,8
57	4	4	4	3	4	19	3,8
58	3	3	3	4	2	15	3
59	3	3	3	3	3	15	3
60	3	3	3	3	3	15	3
61	3	4	4	3	3	17	3,4
62	4	4	4	4	4	20	4
63	4	4	4	4	4	20	4
64	4	4	4	4	3	19	3,8
65	4	4	4	4	4	20	4
66	3	4	3	4	4	18	3,6
67	4	4	4	4	3	19	3,8
68	4	4	4	3	2	17	3,4
69	4	4	4	4	3	19	3,8
70	4	4	3	4	3	18	3,6

SD	1,88796
Mean	17,8286
Median	18,5000
Modus	19,00
Batas bawah	13,00
Batas atas	20,00

Skor terbesar	$5 \times 4 = 20$
Skor terkecil	$5 \times 1 = 5$
Luas jarak sebaran	$20 - 5 = 15$
Satuan deviasi standart (σ)	$20 : 6 = 2,5$
Mean teoritisnya (μ)	$15 \times 3 = 15$

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	$X \leq 11,25$	Sangat Rendah	0	0
2	$11,25 < X \leq 13,75$	Rendah	1	1,43
3	$13,75 < X \leq 16,25$	Sedang	18	25,71
4	$16,25 < X \leq 18,75$	Tinggi	16	22,86
5	$18,75 < X$	Sangat Tinggi	35	50
Jumlah			70	100
Rata – Rata Item				3,57

Responden	Indikator Pemulihan Psikologis dan Mental						Total	Rata - rata
1	3	4	4	4	4	4	23	3,8
2	3	4	4	4	4	4	23	3,8
3	4	3	3	4	3	3	20	3,3
4	3	3	3	3	3	4	19	3,2
5	3	2	2	2	3	3	15	2,5
6	3	3	3	3	3	3	18	3
7	3	3	3	3	4	4	20	3,3
8	3	3	3	3	3	3	18	3
9	4	4	4	3	2	4	21	3,5
10	4	4	4	4	4	4	24	4
11	3	3	4	4	3	4	21	3,5
12	4	2	2	2	2	4	16	2,7
13	4	3	3	3	3	4	20	3,3
14	3	3	2	3	2	3	16	2,7
15	2	3	2	3	2	3	15	2,5
16	3	3	3	3	4	4	20	3,3
17	4	4	4	4	4	4	24	4
18	3	3	3	3	4	4	20	3,3
19	3	3	3	3	3	3	18	3
20	4	4	4	4	4	4	24	4
21	2	3	3	3	3	3	17	2,8
22	3	3	3	3	3	4	19	3,2
23	3	3	3	2	3	4	18	3

24	3	3	3	3	3	4	19	3,2
25	4	4	4	4	4	4	24	4
26	3	3	3	3	3	3	18	3
27	4	4	4	3	3	3	21	3,5
28	3	3	4	3	3	4	20	3,3
29	4	4	4	4	4	4	24	4
30	3	3	3	3	4	2	18	3
31	3	3	4	3	4	4	21	3,5
32	4	3	4	4	4	4	23	3,8
33	3	3	4	4	4	4	22	3,7
34	3	3	3	4	4	4	21	3,5
35	4	4	4	3	2	3	20	3,3
36	3	2	3	3	3	3	17	2,8
37	2	3	3	2	3	3	16	2,7
38	4	4	4	4	4	4	24	4
39	3	3	3	4	2	3	18	3
40	2	2	3	3	3	4	17	2,8
41	3	3	3	3	3	3	18	3
42	3	3	3	3	2	3	17	2,8
43	3	3	3	3	3	4	19	3,2
44	3	3	3	3	3	3	18	3
45	2	3	3	3	2	3	16	2,7
46	3	4	3	3	4	3	20	3,3
47	3	3	3	3	3	3	18	3
48	3	3	3	3	2	3	17	2,8
49	3	4	4	3	3	3	20	3,3
50	4	3	3	3	2	2	17	2,8
51	4	4	4	4	2	4	22	3,7
52	2	3	2	3	3	3	16	2,7
53	3	3	3	3	3	4	19	3,2
54	3	3	4	4	2	3	19	3,2
55	4	3	3	3	3	3	19	3,2
56	4	4	4	4	4	4	24	4
57	3	4	3	3	3	3	19	3,2
58	3	3	3	3	3	3	18	3
59	3	3	2	2	2	3	15	2,5
60	3	3	3	2	2	3	16	2,7
61	3	3	3	3	3	3	18	3
62	4	3	3	3	3	3	19	3,2
63	3	3	4	4	4	2	20	3,3
64	3	3	3	3	3	3	18	3

65	4	4	4	4	4	4	24	4
66	3	3	3	4	3	3	19	3,2
67	4	4	4	3	3	3	21	3,5
68	3	3	2	3	2	3	16	2,7
69	3	3	3	3	3	3	18	3
70	4	3	4	3	4	3	21	3,5

SD	2,54081
Mean	19,3286
Median	19,0000
Modus	18,00
Batas bawah	15,00
Batas atas	24,00

Skor terbesar	$6 \times 4 = 24$
Skor terkecil	$6 \times 1 = 6$
Luas jarak sebaran	$24 - 6 = 18$
Satuan deviasi standart (σ)	$18 : 6 = 3$
Mean teoritisnya (μ)	$6 \times 3 = 18$

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	$X \leq 13,5$	Sangat Rendah	0	0
2	$13,5 < X \leq 16,5$	Rendah	10	14,28
3	$16,5 < X \leq 19,5$	Sedang	30	42,87
4	$19,5 < X \leq 22,5$	Tinggi	19	27,14
5	$22,5 < X$	Sangat Tinggi	11	15,71
Jumlah			70	100
Rata – Rata Item				3,22

Responden	Indikator Meningkatkan Hubungan Sosial					Total	Rata-rata
1	4	4	4	4	4	20	4
2	4	4	4	4	4	20	4
3	4	4	3	4	3	18	3,6
4	4	3	3	4	4	18	3,6
5	3	3	3	3	3	15	3
6	3	3	3	3	3	15	3
7	3	3	4	4	4	18	3,6
8	4	4	2	4	4	18	3,6
9	4	4	3	3	4	18	3,6

10	4	4	3	4	4	19	3,8
11	4	4	4	4	4	20	4
12	3	3	4	3	4	17	3,4
13	4	4	3	3	4	18	3,6
14	2	2	4	4	3	15	3
15	3	3	3	3	4	16	3,2
16	3	3	3	3	3	15	3
17	4	4	4	4	1	17	3,4
18	4	4	3	4	4	19	3,8
19	3	2	3	3	3	14	2,8
20	4	4	4	4	4	20	4
21	3	3	3	3	4	16	3,2
22	3	3	4	4	4	18	3,6
23	4	4	3	3	3	17	3,4
24	4	4	4	4	4	20	4
25	3	3	4	4	4	18	3,6
26	4	4	3	3	4	18	3,6
27	3	3	3	3	4	16	3,2
28	3	3	3	3	4	16	3,2
29	4	3	4	3	3	17	3,4
30	4	3	3	3	4	17	3,4
31	4	4	3	4	4	19	3,8
32	4	4	4	4	4	20	4
33	4	4	4	4	3	19	3,8
34	3	4	4	4	4	19	3,8
35	3	3	3	3	4	16	3,2
36	3	3	3	3	3	15	3
37	3	2	3	4	4	16	3,2
38	4	3	4	4	3	18	3,6
39	4	3	3	3	4	17	3,4
40	4	3	3	4	4	18	3,6
41	3	3	3	3	3	15	3
42	3	3	3	3	4	16	3,2
43	4	3	4	4	3	18	3,6
44	4	3	3	3	4	17	3,4
45	3	3	3	3	3	15	3
46	4	3	3	4	4	18	3,6
47	3	3	3	3	3	15	3
48	3	3	3	3	3	15	3
49	3	4	4	4	2	17	3,4
50	4	3	3	3	4	17	3,4

51	4	3	3	3	4	17	3,4
52	3	2	3	3	4	15	3
53	3	2	3	4	4	16	3,2
54	4	3	3	3	4	17	3,4
55	4	3	4	4	4	19	3,8
56	4	4	3	4	3	18	3,6
57	4	3	3	3	3	16	3,2
58	2	3	3	3	3	14	2,8
59	3	3	3	2	4	15	3
60	4	3	3	2	4	16	3,2
61	3	4	3	3	3	16	3,2
62	3	3	3	3	3	15	3
63	4	4	3	3	3	17	3,4
64	4	3	4	4	4	19	3,8
65	4	4	4	4	4	20	4
66	3	3	4	3	3	16	3,2
67	3	3	3	4	4	17	3,4
68	3	3	3	3	4	16	3,2
69	2	3	3	2	4	14	2,8
70	3	3	4	4	4	18	3,6

SD	1,67579
Mean	17,0571
Median	17,0000
Modus	18,00
Batas bawah	14,00
Batas atas	20,00

Skor terbesar	$5 \times 4 = 20$
Skor terkecil	$5 \times 1 = 5$
Luas jarak sebaran	$20 - 5 = 15$
Satuan deviasi standart (σ)	$15 : 6 = 2,5$
Mean teoritisnya (μ)	$15 \times 3 = 15$

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	$X \leq 11,25$	Sangat Rendah	0	0
2	$11,25 < X \leq 13,75$	Rendah	0	0
3	$13,75 < X \leq 16,25$	Sedang	28	40
4	$16,25 < X \leq 18,75$	Tinggi	28	40
5	$18,75 < X$	Sangat Tinggi	14	20
Jumlah			70	100
Rata – Rata Item				3,41

Responden	Indikator Dukungan Keluarga dan Lingkungan						Total	Rata - rata
1	3	3	3	4	4	4	21	3,5
2	3	3	3	4	4	4	21	3,5
3	3	4	4	3	3	4	21	3,5
4	2	2	2	4	3	4	17	2,8
5	2	3	3	3	3	3	17	2,8
6	2	2	3	3	2	3	15	2,5
7	3	3	4	4	4	3	21	3,5
8	2	2	3	2	3	2	14	2,3
9	3	3	3	4	4	4	21	3,5
10	3	3	3	4	4	4	21	3,5
11	2	2	4	4	4	4	20	3,3
12	2	2	3	4	2	4	17	2,8
13	2	3	3	3	2	3	16	2,7
14	3	3	4	3	2	3	18	3
15	3	3	3	3	3	3	18	3
16	2	3	3	3	3	3	17	2,8
17	4	4	1	4	4	4	21	3,5
18	3	4	4	4	4	3	22	3,7
19	2	3	3	2	3	3	16	2,7
20	3	4	4	4	4	4	23	3,8
21	2	3	3	3	3	4	18	3
22	2	2	2	3	4	4	17	2,8
23	2	2	3	3	3	3	16	2,7
24	2	3	3	4	4	4	20	3,3
25	3	3	3	4	3	3	19	3,2
26	3	3	3	3	3	3	18	3
27	2	3	3	3	3	3	17	2,8
28	4	4	2	4	3	3	20	3,3
29	3	4	3	4	2	4	20	3,3
30	2	3	3	3	2	3	16	2,7
31	2	4	3	4	4	4	21	3,5
32	3	3	4	3	3	4	20	3,3
33	4	4	3	3	2	4	20	3,3
34	3	3	4	4	4	4	22	3,7
35	2	2	3	2	2	3	14	2,3
36	2	2	3	3	3	3	16	2,7
37	3	3	2	2	3	3	16	2,7
38	3	4	3	4	4	4	22	3,7

39	2	3	3	3	3	3	17	2,8
40	2	2	3	3	3	4	17	2,8
41	2	3	2	3	3	3	16	2,7
42	2	2	3	3	3	3	16	2,7
43	3	4	3	3	3	4	20	3,3
44	2	3	3	2	2	3	15	2,5
45	2	3	3	3	2	2	15	2,5
46	4	3	4	4	4	4	23	3,8
47	2	3	3	2	3	3	16	2,7
48	2	2	3	4	3	4	18	3
49	4	4	4	3	4	4	23	3,8
50	2	2	2	4	4	4	18	3
51	2	4	4	4	4	4	22	3,7
52	2	3	3	3	3	3	17	2,8
53	3	3	3	3	4	3	19	3,2
54	3	3	2	3	4	3	18	3
55	3	3	3	4	3	4	20	3,3
56	2	2	3	2	3	3	15	2,5
57	3	4	3	3	3	3	19	3,2
58	3	3	3	4	3	3	19	3,2
59	2	2	3	2	2	3	14	2,3
60	3	3	3	3	3	3	18	3
61	3	3	3	3	4	4	20	3,3
62	2	2	3	3	4	4	18	3
63	3	3	3	4	3	3	19	3,2
64	2	3	3	3	3	3	17	2,8
65	2	3	3	4	3	4	19	3,2
66	3	3	4	3	3	4	20	3,3
67	4	3	2	4	3	3	19	3,2
68	3	3	4	4	3	4	21	3,5
69	2	4	4	3	3	4	20	3,3
70	2	2	3	4	3	4	18	3

SD	2,35753
Mean	18,5000
Median	18,0000
Modus	20,00
Batas bawah	14,00
Batas atas	23,00

Skor terbesar	$6 \times 4 = 24$
Skor terkecil	$6 \times 1 = 6$
Luas jarak sebaran	$24 - 6 = 18$
Satuan deviasi standart (σ)	$18 : 6 = 3$
Mean teoritisnya (μ)	$6 \times 3 = 18$

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	$X \leq 13,5$	Sangat Rendah	0	0
2	$13,5 < X \leq 16,5$	Rendah	16	22,86
3	$16,5 < X \leq 19,5$	Sedang	27	38,58
4	$19,5 < X \leq 22,5$	Tinggi	24	34,28
5	$22,5 < X$	Sangat Tinggi	3	4,28
Jumlah			70	100
Rata – Rata Item				3,08

Responden	Indikator Pengembangan Prestasi								Total	Rata - rata
1	4	4	4	3	3	3	3	4	28	3,5
2	4	4	4	3	3	3	3	4	28	3,5
3	4	3	2	3	4	3	3	4	26	3,3
4	4	3	3	3	3	3	3	4	26	3,3
5	3	3	3	2	3	3	2	3	22	2,8
6	3	3	3	3	2	3	3	3	23	2,9
7	4	3	3	3	3	3	3	3	25	3,1
8	3	2	2	3	2	3	3	3	21	2,6
9	4	2	2	4	3	3	3	4	25	3,1
10	4	4	4	3	4	4	3	4	30	3,8
11	4	3	3	4	3	4	3	4	28	3,5
12	4	2	2	2	2	3	2	3	20	2,5
13	3	2	3	3	3	3	3	4	24	3
14	4	3	3	3	3	2	2	3	23	2,9
15	3	3	3	2	3	3	3	3	23	2,9
16	3	3	3	2	3	3	3	3	23	2,9
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4
18	4	4	4	3	4	3	3	3	28	3,5
19	3	4	4	2	3	3	3	3	25	3,1
20	4	3	4	3	3	3	3	4	27	3,4
21	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3
22	4	3	3	4	4	4	4	4	30	3,8
23	3	3	3	3	4	3	3	4	26	3,3
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4

25	4	4	4	3	3	3	3	3	27	3,4
26	4	3	4	3	3	3	4	3	27	3,4
27	3	3	3	3	2	3	3	4	24	3
28	4	3	3	3	3	4	4	4	28	3,5
29	4	4	4	3	4	4	4	4	31	3,9
30	3	4	4	4	4	3	4	4	30	3,8
31	4	4	4	2	4	4	4	4	30	3,8
32	4	4	4	3	3	3	3	3	27	3,4
33	4	4	4	3	4	4	4	4	31	3,9
34	4	4	4	3	4	4	4	4	31	3,9
35	3	2	3	2	2	2	2	3	19	2,4
36	3	3	3	3	3	3	4	3	25	3,1
37	3	3	3	2	3	3	3	3	23	2,9
38	4	4	4	2	4	4	2	4	28	3,5
39	3	2	3	3	3	3	3	3	23	2,9
40	4	3	3	3	3	4	4	3	27	3,4
41	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3
42	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3
43	4	3	4	3	3	3	3	4	27	3,4
44	4	3	3	3	3	3	3	3	25	3,1
45	3	2	3	3	2	3	3	3	22	2,8
46	3	3	4	4	3	4	4	4	29	3,6
47	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3
48	3	2	3	3	2	4	3	4	24	3
49	4	4	3	4	4	4	4	2	29	3,6
50	3	4	3	3	2	3	3	3	24	3
51	4	3	3	2	4	3	3	4	26	3,3
52	3	4	3	3	3	3	3	4	26	3,3
53	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3
54	2	4	3	3	3	3	3	3	24	3
55	4	3	4	3	3	4	3	4	28	3,5
56	4	2	3	2	2	2	2	2	19	2,4
57	4	3	3	3	3	3	4	3	26	3,3
58	3	3	3	4	3	3	3	3	25	3,1
59	3	2	2	3	3	3	3	4	23	2,9
60	3	2	2	2	3	3	3	3	21	2,6
61	4	4	4	4	4	3	3	3	29	3,6
62	2	2	2	2	3	3	4	3	21	2,6
63	3	3	3	4	4	4	3	3	27	3,4
64	4	4	4	3	4	4	4	4	31	3,9
65	4	4	4	3	3	3	3	3	27	3,4

66	3	4	4	4	4	4	3	3	29	3,6
67	4	3	3	3	3	4	4	4	28	3,5
68	4	4	4	2	2	2	4	3	25	3,1
69	4	3	4	3	3	4	4	4	29	3,6
70	4	3	4	4	3	4	3	3	28	3,5

SD	3,12990
Mean	25,9714
Median	26,0000
Modus	24,00
Batas bawah	19,00
Batas atas	32,00

Skor terbesar	$8 \times 4 = 32$
Skor terkecil	$8 \times 1 = 8$
Luas jarak sebaran	$32 - 8 = 24$
Satuan deviasi standart (σ)	$24 : 6 = 4$
Mean teoritisnya (μ)	$8 \times 3 = 24$

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	$X \leq 18$	Sangat Rendah	0	0
2	$18 < X \leq 22$	Rendah	8	11,42
3	$22 < X \leq 26$	Sedang	30	42,87
4	$26 < X \leq 30$	Tinggi	26	37,14
5	$30 < X$	Sangat Tinggi	6	8,57
Jumlah			70	100
Rata – Rata Item				3,25

Responden	Indikator Sarana dan Prasarana								Total	Rata - rata
1	2	2	2	2	2	4	3		17	2,4
2	4	2	3	3	3	4	3		22	3,1
3	3	2	3	3	3	3	3		20	2,9
4	3	3	3	3	3	3	3		21	3
5	4	3	3	3	3	3	2		21	3
6	3	3	3	3	2	2	3		19	2,7
7	3	2	3	3	3	3	3		20	2,9
8	2	2	3	2	3	3	3		18	2,6
9	2	2	2	2	3	3	3		17	2,4
10	2	3	3	2	2	3	4		19	2,7
11	2	2	2	3	3	3	3		18	2,6

12	2	2	3	3	3	2	3	18	2,6
13	3	2	2	2	3	3	4	19	2,7
14	3	2	3	3	3	3	3	20	2,9
15	3	2	2	3	2	3	3	18	2,6
16	3	2	2	3	3	3	4	20	2,9
17	3	2	3	3	3	3	3	20	2,9
18	3	2	3	3	3	3	3	20	2,9
19	3	3	3	3	3	3	3	21	3
20	2	3	2	3	3	2	3	18	2,6
21	3	3	3	3	3	3	3	21	3
22	3	2	3	3	3	3	3	20	2,9
23	3	2	2	3	3	2	4	19	2,7
24	2	4	3	3	4	3	3	22	3,1
25	3	3	3	3	3	2	3	20	2,9
26	3	4	3	3	3	3	4	23	3,3
27	2	4	2	4	3	3	4	22	3,1
28	2	2	2	3	3	3	3	18	2,6
29	2	2	2	2	3	3	3	17	2,4
30	3	3	3	3	3	2	3	20	2,9
31	4	3	3	3	4	3	3	23	3,3
32	3	3	3	3	3	3	3	21	3
33	2	4	2	3	3	3	3	20	2,9
34	3	3	3	3	3	3	4	22	3,1
35	3	2	2	2	3	3	2	17	2,4
36	3	2	2	3	3	3	3	19	2,7
37	3	2	3	3	3	3	3	20	2,9
38	3	3	3	3	3	3	2	20	2,9
39	4	3	4	4	4	4	4	27	3,9
40	3	3	3	3	3	3	3	21	3
41	3	4	3	3	3	3	4	23	3,3
42	3	3	3	3	3	3	3	21	3
43	2	3	2	2	3	3	2	17	2,4
44	3	3	3	3	4	3	3	22	3,1
45	3	3	3	4	4	4	3	24	3,4
46	3	4	3	4	3	4	4	25	3,6
47	3	3	3	3	3	3	3	21	3
48	3	3	3	3	3	3	3	21	3
49	3	2	4	4	4	4	4	25	3,6
50	2	3	3	3	3	4	2	20	2,9
51	3	3	3	4	4	4	3	24	3,4
52	3	2	2	3	3	2	3	18	2,6

53	3	3	4	3	3	3	4	23	3,3
54	3	4	3	3	4	2	4	23	3,3
55	3	4	3	4	4	4	4	26	3,7
56	4	3	3	3	4	3	4	24	3,4
57	4	4	3	4	4	4	3	26	3,7
58	4	2	4	3	3	3	3	22	3,1
59	3	4	4	3	4	3	4	25	3,6
60	4	3	3	4	4	4	4	26	3,7
61	4	2	3	3	3	3	4	22	3,1
62	4	3	4	3	3	4	4	25	3,6
63	3	4	3	4	3	3	4	24	3,4
64	4	4	4	4	4	4	3	27	3,9
65	2	3	4	4	4	4	2	23	3,3
66	4	4	4	4	3	4	3	26	3,7
67	4	3	4	4	3	3	2	23	3,3
68	4	4	4	4	4	4	3	27	3,9
69	4	2	4	4	4	4	3	25	3,6
70	4	2	3	3	3	3	3	21	3

SD	2,75730
Mean	21,3857
Median	21,0000
Modus	20,00
Batas bawah	17,00
Batas atas	27,00

Skor terbesar	$7 \times 4 = 28$
Skor terkecil	$7 \times 1 = 7$
Luas jarak sebaran	$28 - 7 = 21$
Satuan deviasi standart (σ)	$21 : 6 = 3,5$
Mean teoritisnya (μ)	$7 \times 3 = 21$

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	$X \leq 15,75$	Sangat Rendah	0	0
2	$15,75 < X \leq 19,25$	Rendah	17	24,28
3	$19,25 < X \leq 22,75$	Sedang	30	42,87
4	$22,75 < X \leq 26,25$	Tinggi	20	28,57
5	$26,25 < X$	Sangat Tinggi	3	4,28
Jumlah			70	100
Rata – Rata Item				3,06

Responden	Indikator Biaya						Total	Rata - rata
1	3	3	3	3	3	3	18	3
2	4	3	3	3	3	4	20	3,3
3	4	4	4	3	4	3	22	3,7
4	3	3	2	3	4	4	19	3,2
5	3	4	3	4	3	3	20	3,3
6	3	3	3	3	3	3	18	3
7	4	4	4	4	4	3	23	3,8
8	2	2	3	3	3	3	16	2,7
9	3	3	3	2	3	3	17	2,8
10	4	3	4	3	4	4	22	3,7
11	4	4	3	3	3	3	20	3,3
12	3	2	3	3	3	3	17	2,8
13	2	3	3	3	2	3	16	2,7
14	3	3	3	3	3	4	19	3,2
15	3	3	3	2	3	3	17	2,8
16	3	3	3	3	3	3	18	3
17	3	2	3	3	3	3	17	2,8
18	4	3	3	3	3	3	19	3,2
19	3	3	3	4	3	4	20	3,3
20	4	2	2	2	2	3	15	2,5
21	3	2	3	2	3	3	16	2,7
22	4	4	4	4	4	3	23	3,8
23	2	3	3	3	3	2	16	2,7
24	3	3	2	3	3	3	17	2,8
25	2	2	3	2	3	3	15	2,5
26	3	3	4	3	3	3	19	3,2
27	3	2	4	3	3	3	18	3
28	2	3	2	2	3	4	16	2,7
29	2	2	4	2	3	3	16	2,7
30	3	2	3	3	3	3	17	2,8
31	3	3	3	3	3	4	19	3,2
32	2	2	2	3	2	3	14	2,3
33	2	2	2	2	2	3	13	2,2
34	3	3	3	3	3	3	18	3
35	3	3	3	3	3	2	17	2,8
36	2	3	3	3	2	3	16	2,7
37	3	3	3	3	3	3	18	3
38	3	3	3	3	3	3	18	3
39	3	3	3	3	3	3	18	3
40	4	2	4	3	3	4	20	3,3

41	3	3	3	3	3	3	18	3
42	3	3	3	3	3	3	18	3
43	4	3	4	3	4	3	21	3,5
44	2	3	3	3	4	4	19	3,2
45	3	3	3	3	3	3	18	3
46	4	3	4	3	4	4	22	3,7
47	3	3	3	4	4	4	21	3,5
48	3	3	3	4	3	3	19	3,2
49	4	4	4	4	3	2	21	3,5
50	3	3	3	3	3	3	18	3
51	4	2	4	4	3	4	21	3,5
52	3	3	3	3	3	3	18	3
53	3	3	3	3	3	4	19	3,2
54	4	2	3	4	4	4	21	3,5
55	2	2	3	3	2	3	15	2,5
56	2	4	3	3	3	3	18	3
57	3	2	2	2	2	3	14	2,3
58	3	3	3	3	3	4	19	3,2
59	4	3	3	3	4	4	21	3,5
60	4	3	3	3	4	4	21	3,5
61	2	2	2	2	3	3	14	2,3
62	3	3	3	3	3	3	18	3
63	4	3	3	3	3	4	20	3,3
64	3	3	3	4	3	3	19	3,2
65	2	3	4	3	3	3	18	3
66	3	4	2	2	2	4	17	2,8
67	3	4	4	4	4	4	23	3,8
68	2	2	2	2	3	2	13	2,2
69	4	4	4	4	4	4	24	4
70	3	3	3	2	3	3	17	2,8

SD	2,44085
Mean	18,3143
Median	18,0000
Modus	18,00
Batas bawah	13,00
Batas atas	24,00

Skor terbesar	$6 \times 4 = 24$
Skor terkecil	$6 \times 1 = 6$
Luas jarak sebaran	$24 - 6 = 18$
Satuan deviasi standart (σ)	$18 : 6 = 3$
Mean teoritisnya (μ)	$6 \times 3 = 18$

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	$X \leq 13,5$	Sangat Rendah	2	2,87
2	$13,5 < X \leq 16,5$	Rendah	13	18,56
3	$16,5 < X \leq 19,5$	Sedang	35	50
4	$19,5 < X \leq 22,5$	Tinggi	16	22,86
5	$22,5 < X$	Sangat Tinggi	4	5,71
Jumlah			70	100
Rata – Rata Item				3,05

Rangking Indikator

No	Indikator	Rata –rata skor item	Persentase persetujuan (%)	Rangking
1	Perkembangan dan Pertumbuhan Fisik	3,57	72,86	1
2	Pemulihan Psikologis dan Mental	3,22	42,85	4
3	Meningkatkan Hubungan Sosial	3,41	60	2
4	Dukungan Keluarga dan Lingkungan	3,08	38,56	5
5	Pengembangan Prestasi	3,25	45,71	3
6	Sarana dan Prasarana	3,06	32,85	6
7	Biaya	3,05	28,57	7

Lampiran 6. Rekapitulasi Data Responden Penelitian

No	Jenis Kelamin	Pendidikan	Umur
1	Laki – laki	Diploma	45 – 55 Tahun
2	Perempuan	Perguruan Tinggi	35 – 45 Tahun
3	Perempuan	Perguruan Tinggi	25 – 35 Tahun
4	Perempuan	SLTA/Sederajat	25 – 35 Tahun
5	Perempuan	SLTA/Sederajat	45 – 55 Tahun
6	Perempuan	Diploma	25 – 35 Tahun
7	Perempuan	SLTA/Sederajat	45 – 55 Tahun
8	Perempuan	SLTA/Sederajat	35 – 45 Tahun
9	Perempuan	Perguruan Tinggi	25 – 35 Tahun
10	Perempuan	Diploma	25 – 35 Tahun
11	Perempuan	SLTA/Sederajat	45 – 55 Tahun
12	Perempuan	Diploma	25 – 35 Tahun
13	Laki – laki	Diploma	35 – 45 Tahun
14	Laki – laki	Perguruan Tinggi	35 – 45 Tahun
15	Laki – laki	Perguruan Tinggi	35 – 45 Tahun
16	Laki – laki	SLTA/Sederajat	45 – 55 Tahun
17	Perempuan	Diploma	35 – 45 Tahun
18	Perempuan	SLTA/Sederajat	25 – 35 Tahun
19	Perempuan	Perguruan Tinggi	35 – 45 Tahun
20	Perempuan	Perguruan Tinggi	45 – 55 Tahun
21	Perempuan	Perguruan Tinggi	25 – 35 Tahun
22	Perempuan	SLTA/Sederajat	35 – 45 Tahun
23	Laki – laki	SLTA/Sederajat	45 – 55 Tahun
24	Laki – laki	Perguruan Tinggi	45 – 55 Tahun
25	Perempuan	Diploma	25 – 35 Tahun
26	Perempuan	SLTA/Sederajat	35 – 45 Tahun
27	Perempuan	SD	45 – 55 Tahun
28	Perempuan	Perguruan Tinggi	35 – 45 Tahun
29	Perempuan	SLTA/Sederajat	25 – 35 Tahun
30	Perempuan	Perguruan Tinggi	35 – 45 Tahun
31	Perempuan	Diploma	25 – 35 Tahun
32	Laki - laki	SLTA/Sederajat	45 – 55 Tahun
33	Perempuan	Diploma	25 – 35 Tahun
34	Perempuan	Perguruan Tinggi	45 – 55 Tahun

35	Perempuan	Diploma	35 – 45 Tahun
36	Perempuan	SLTA/Sederajat	25 – 35 Tahun
37	Perempuan	Perguruan Tinggi	35 – 45 Tahun
38	Perempuan	Diploma	45 – 55 Tahun
39	Laki - laki	SLTA/Sederajat	45 – 55 Tahun
40	Perempuan	Diploma	25 – 35 Tahun
41	Perempuan	Perguruan Tinggi	35 – 45 Tahun
42	Perempuan	Perguruan Tinggi	45 – 55 Tahun
43	Perempuan	Perguruan Tinggi	35 – 45 Tahun
44	Perempuan	Diploma	45 – 55 Tahun
45	Perempuan	SLTA/Sederajat	35 – 45 Tahun
46	Perempuan	Perguruan Tinggi	35 – 45 Tahun
47	Perempuan	Diploma	35 – 45 Tahun
48	Perempuan	SLTA/Sederajat	25 – 35 Tahun
49	Laki - laki	Perguruan Tinggi	45 – 55 Tahun
50	Perempuan	SLTA/Sederajat	25 – 35 Tahun
51	Perempuan	Perguruan Tinggi	35 – 45 Tahun
52	Perempuan	SLTA/Sederajat	45 – 55 Tahun
53	Laki - laki	SLTA/Sederajat	25 – 35 Tahun
54	Laki - laki	Perguruan Tinggi	35 – 45 Tahun
55	Perempuan	SLTA/Sederajat	45 – 55 Tahun
56	Perempuan	Perguruan Tinggi	25 – 35 Tahun
57	Laki - laki	Diploma	45 – 55 Tahun
58	Perempuan	Perguruan Tinggi	35 – 45 Tahun
59	Perempuan	Perguruan Tinggi	25 – 35 Tahun
60	Laki - laki	SLTA/Sederajat	25 – 35 Tahun
61	Laki - laki	Perguruan Tinggi	45 – 55 Tahun
62	Perempuan	Perguruan Tinggi	35 – 45 Tahun
63	Perempuan	SD	45 – 55 Tahun
64	Perempuan	Perguruan Tinggi	35 – 45 Tahun
65	Perempuan	SLTA/Sederajat	45 – 55 Tahun
66	Laki - laki	Diploma	25 – 35 Tahun
67	Laki - laki	Perguruan Tinggi	35 – 45 Tahun
68	Laki - laki	Perguruan Tinggi	35 – 45 Tahun
69	Laki - laki	SLTA/Sederajat	45 – 55 Tahun
70	Perempuan	SLTA/Sederajat	35 – 45 Tahun

LAMPIRAN 7
SURAT IJIN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092

Nomor : 316/POR/XI/2012
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

28 November 2012

Kepada : Yth. Drs. Sismadiyanto, M.Pd.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

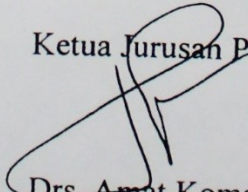
Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Mohammad Mizanurohman
NIM : 09601241072
Judul Skripsi : **Motivasi Orang Tua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang di Klub Renang Yang Berlatih di Kolam Renang UNY .**

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,


Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 45 /UN.34.16/PP/2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

18 Februari 2013

Yth. : Pengelola Kolam Renang
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Mohammad Mizanurohman
NIM : 09601241072
Program Studi : PJKR
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Februari s/d Maret 2013
Tempat/Obyek : Kolam Renang FIK UNY
Judul Skripsi : Motivasi Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang Di Klub Renang Yang Berlatih Di Kolam Renang UNY.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 00

Tembusan :

1. Kajur. POR
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 180 /UN.34.16/PP/2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

9 April 2013

Yth. : Perkumpulan Renang Tirta Taruna
Jl. Iptu Tut Harsono No. 25, Timoho
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Mohammad Mizanurohman
NIM : 09601241072
Program Studi : PJKR
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Februari s/d Maret 2013
Tempat/Obyek : Kolam Renang FIK UNY
Judul Skripsi : Motivasi Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang Di Klub Renang Yang Berlatih Di Kolam Renang UNY.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,
Dra. Rumpia Agus Sudarso, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 00

Tembusan :

1. Kajur. POR
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 181 /UN.34.16/PP/2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

20 Februari 2013

Yth. : Perkumpulan Renang Yuso
Jl. Kaliurang Km. 5, Pogung Baru B-12
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Mohammad Mizanurohman
NIM : 09601241072
Program Studi : PJKR
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Februari s/d Maret 2013
Tempat/Obyek : Kolam Renang FIK UNY
Judul Skripsi : Motivasi Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang Di Klub Renang Yang Berlatih Di Kolam Renang UNY.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,
Dra. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 00

- Tembusan :
1. Kajur. POR
 2. Pembimbing TAS
 3. Mahasiswa ybs.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 182 /UN.34.16/PP/2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

20 Februari 2013

Yth. : Perkumpulan Renang Tirta Avita
Jl. Wates Km. 3 Ngestiharjo, Kasihan, Bantul
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Mohammad Mizanurohman
NIM : 09601241072
Program Studi : PJKR
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Februari s/d Maret 2013
Tempat/Obyek : Kolam Renang FIK UNY
Judul Skripsi : Motivasi Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang Di Klub Renang Yang Berlatih Di Kolam Renang UNY.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 00

Tembusan :

1. Kajur. POR
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 183 /UN.34.16/PP/2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

20 Februari 2013

Yth. : Perkumpulan Renang Arwana
Jl. Kaliurang Km. 12,5, No. 12, Turen, Sardonoharjo
Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Mohammad Mizanurohman

NIM : 09601241072

Program Studi : PJKR

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s/d Maret 2013

Tempat/Obyek : Kolam Renang FIK UNY

Judul Skripsi : Motivasi Orangtua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang Di Klub Renang Yang Berlatih Di Kolam Renang UNY.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dis. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 00

Tembusan :

1. Kajur. POR
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs.



LAMPIRAN 8
SURAT KETERANGAN

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Indah Pangastuti, M.Or
Pekerjaan : Dosen Kepelatihan Olahraga FIK UNY
Unit Kerja : FIK UNY

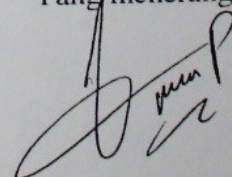
Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi saudara :

Nama : Mohammad Mizanurohman
NIM : 09601241072
Judul Skripsi : Motivasi Orang Tua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang Di Klub Renang Yang Berlatih Di Kolam Renang UNY

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Yogyakarta, 4 Februari 2013

Yang/menerangkan



Nur Indah Pangastuti, M.Or

NIP. 19820711 200812 1 003

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Subagyo, M.Pd
Pekerjaan : Dosen Pendidikan Olahraga FIK UNY
Unit Kerja : FIK UNY

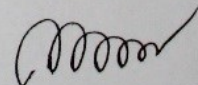
Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi saudara :

Nama : Mohammad Mizanurohman
NIM : 09601241072
Judul Skripsi : Motivasi Orang Tua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Renang Di Klub Renang Yang Berlatih Di Kolam Renang UNY

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Yogyakarta, 4 Februari 2013

Yang menerangkan



Drs. Subagyo, M.Pd

NIP. 19561107 198203 1 003



**PERSATUAN RENANG SELURUH INDONESIA
PENGDA PRSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PERKUMPULAN RENANG YUSO**

Sekretariat : Jl. Kaliurang km 5 Pogung baru B -12 Yogyakarta
Tlpn. (0274) 515749, 378927

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Aryawan
Jabatan : Ketua YUSO Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mohammad Mizanurohman
NIM : 09601241072
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Institusi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar telah melakukan penelitian di Perkumpulan Renang YUSO Yogyakarta
Dengan Judul : “Motivasi Orang tua Mengikutsertakan Anak Berlatih renang di
Klub Renang yang Berlatih di Kolam Renang UNY”

Dilaksanakan pada bulan Februari dan Maret 2013

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 April 2013

Ketua YUSO Yogyakarta

Drs. Aryawan

PERSATUAN RENANG SELURUH INDONESIA
PENGDA PRSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PERKUMPULAN RENANG ARWANA

Sekretariat : Jl. Kaliurang KM 12,5 RT 05/ RW 02 no 12 Turen Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman,
Yogyakarta.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Y. Bambang Purwanto, S.Pd

Jabatan : Manager dan Pelatih

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mohammad Mizanurohman

NIM : 09601241072

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Institusi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar- benar telah melakukan penelitian di Perkumpulan Renang ARWANA
Yogyakarta

Dengan Judul : Motivasi Orang tua Mengikutsertakan Anak Berlatih renang di
Klub Renang yang Berlatih di Kolam Renang UNY

Yang dilaksanakan pada bulan Februari dan Maret 2013

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 April 2013

Manager dan Pelatih



Y. Bambang Purwanto, S.Pd

PERSATUAN RENANG SELURUH INDONESIA
PENGDA PRSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PERKUMPULAN RENANG TIRTA TARUNA

Sekretariat : Jln. Ipda Tut Harsono No 25 Timoho, Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Drs. Yohanes Mulyono

Jabatan : Manager dan Pelatih

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mohammad Mizanurohman

NIM : 09601241072

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Institusi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar- benar telah melakukan penelitian di Perkumpulan Renang TIRTA
TARUNA Yogyakarta

Dengan Judul : Motivasi Orang tua Mengikutsertakan Anak Berlatih renang di
Klub Renang yang Berlatih di Kolam Renang UNY

Yang dilaksanakan pada bulan Februari dan Maret 2013

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 April 2013

Manager dan Pelatih



Drs. Yohanes Mulyono

**PERSATUAN RENANG SELURUH INDONESIA
PENGDA PRSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PERKUMPULAN RENANG TIRTA ALVITA**

Sekretariat : Perum Griya Alvita Jl. Wates km 3 Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Tri Sugiono, S.Pd.

Jabatan : Manager dan Pelatih

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mohammad Mizanurohman

NIM : 09601241072

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Institusi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar- benar telah melakukan penelitian di Perkumpulan Renang TIRTA ALVITA Yogyakarta

Dengan Judul : Motivasi Orang tua Mengikutsertakan Anak Berlatih renang di Klub Renang yang Berlatih di Kolam Renang UNY

Yang dilaksanakan pada bulan Februari dan Maret 2013

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 8 April 2013

Manager dan Pelatih

Tri Sugiono, S.Pd.

Lampiran 9. Dokumentasi

